PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (DI SEKOLAH DASAR NEGERI 150/X BUKIT TEMPURUNG KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR)

SKRIPSI

Oleh

MURNI CAHYATI
TPG. 141134

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDINJAMBI

2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (DI SEKOLAH DASAR NEGERI 150/X BUKIT TEMPURUNG KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

MURNI CAHYATI
TPG. 141134

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDINJAMBI

2018

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07		R-0	-	1 dari 1

Nomor: B.3[illegible]/D. 11/PP.009/10/ 2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan model snowball throwing untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas v pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (di sekolah dasar negeri 150/x bukit tempurung kabupaten Tanjung Jabung Timur)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Murni Cahyati
NIM : TPG. 141134
Telah di Munaqsyahkan Pada : Kamis, 11 Oktober 2018
Nilai Munaqasyah : 84,21 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thahah Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Ridwan, S.Psi. M.Pd.I
NIP.197310162007011017

Penguji I

Dr. Mahluddin, M.Pd.I
NIP. 196801012000031006

Penguji II

Bawaihi, M.Pd.I
NIP. 196312311994021022

Pembimbing I

Kholid Musyaddad, M.Ag
NIP. 196801111995031001

Pembimbing II

Imran, M.Pd.
NIP.196710101993021003

Sekretaris Sidang

Saparuddin, M.Pd.I
NIP. 197912272000031002

Jambi, 22 Oktober 2018
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN

Dra. Hj. Armida, M.Pd.I
NIP. 196212231990032001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skiripsi saudara:

Nama : Murni Cahyati
NIM : TPG. 141134
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skiripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 25 Juli 2018
Mengetahui
Pembimbing I

Kholid Musyaddad, M.Ag
NIP:19680111 199503 1 001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skiripsi saudara:

Nama : Murni Cahyati
NIM : TPG. 141134
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur)

Sudah dapat diajukan kembali kepada FakultasTarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skiripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 25 Juli 2018
Mengetahui
Pembimbing II

Drs. Imran, M.Pd
NIP. 196710101993021003

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Halaman : -
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Murni Cahyati
NIM : TPG. 141134
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 25 Juli 2018
Mengetahui
Pembimbing I

Kholid Musyaddad, M.Ag
NIP:19680111 199503 1 001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Halaman : -
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri SultanThaha Saifuddin Jambi
Di Jambi
Assalamu'alaikumwr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Murni Cahyati
NIM : TPG. 141134
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung JabungTimur)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 25 Juli 2018
Mengetahui
Pembimbing II

Drs. Imran, M.Pd
NIP. 196710101993021003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukaan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi,24 Juii 2018

Murni Cahyati
TPG. 141134

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 6)

Jadilah diri sendiri dengan semua keterbatasan yang kita punya dan jangan pernah menyesal dengan keadaan yang buruk, karena dari situlah kita bias belajar menjadi orang yang lebih baik

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

Ayah Zakaria Jamal dan Ibu Nurgaya sebagai orang tercinta yant tak pernah putus kasih sayangnya. Karya kecil ini tak mungkin bisa membalas jasa Ayah dan Ibu, tapi semoga bisa menjadi salah satu wujud bakti anakmu ini. Terimah kasih untuk semua pengorbanan dan mohon maaf atas kesalahan anakmu ini Ayah Ibu. Kakakku Ali Akbar, keponakan-keponakanku, dan untuk suami ku tersayang terima kasih untuk semua waktunya. Sahabat-sahabat terbaik: Elvinawati, Erika Elsera, Nuriza Fitriana, Leni Yurdi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha 'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas Ridho-Nya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, M.A, Selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Suaidi, M.A Ph.D, Dr. Hidayat M.Pd dan Ibu Dr. Fadhillah, M.Pd selaku Wakil Rektor 1, 2, dan 3 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ibu Dr. Hj Armida, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Zawaki, M.Pd dan Bapak Dr. Kemas Imran Rasadi, M.Pd selaku Dekan 1, 2, dan 3 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Drs. Mahluddin, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Dr. Shalahudin M.Pd.I selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Kholid Musyaddad, M.Ag selaku pembimbing skripsi I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Drs. Imran,M.Pd selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Hamzah,S.Pd,SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 150/X Bukit Tempurung
9. Ibu Zelly,Z, S.Pd. selaku wali kelas V di SD Negeri 150/X Bukit Tempurung
10. BapakdanIbuDosenFakultasTarbiyahdanKeguruan UIN SulthanThahaSaifuddin Jambi yang telahmemberikanpengetahuanpenulis.
11. Majelis guru dan karyawan serta para siswa kelas V di SD Negeri 150/X Bukit Tempurung
12. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat seangkatan dan senasib seperjuangan dengan penulis, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karna itu penulis berharap kepada semua pihak untuk kiranya memberikan sumbang saran demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jambi,24 Juli 2018

Penulis

Murni Cahyati
TPG.141134

ABSTRAK

Nama : Murni Cahyati
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur)

Penelitian ini berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur)". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada materi Kebebasan Berorganisasi kelas V Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunkaan yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan studi pustaka dengan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Objek penelitian yaitu kelas V Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung. Dengan jumlah peserta didik 19 orang. Data awal keaktifan siswa dari 19 siswa diperoleh skor rata-rata keaktifan sebesar 37%. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa penerapan Model pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.peningkatan keaktifan belajar dapat diukur dari evaluasi siklus I dan II dengan nilai keaktifan belajar pada siklus I 70% dan pada siklus II 91%. Dengan demikian hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung,telah mencapai ketuntasan belajar.

Kata kunci : Model *Snowball Throwing*, Keaktifan Belajar

ABSTRACT

Name : Murni Cahyati
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Application of Cooperative Learning Model Type Snowball Throwing To Increase Class V Student Learning Activity In Citizenship Education Subjects (At 150 / X State Primary Schools Bukit Tempurung, Tanjung Jabung Timur District)

This research is entitled "Application of Cooperative Learning Model Type Snowball Throwing to Increase Class V Student Learning Activity in Citizenship Education Subjects (at 150 / X State Elementary School Bukit Tempurung, East Tanjung Jabung District)". The purpose of this study was to determine how much influence the Snowball Throwing learning method has on the learning activities of students in the material of Organizational Freedom class V 150 / X State Elementary School Bukit Tempurung, East Tanjung Jabung Regency. The research method used in this study is a classroom action research method. Data collection techniques used are Observation, Interview, Documentation, and literature study with data analysis techniques performed using quantitative and qualitative analysis. The object of research is class V of 150 / X Bukit Tempurung Public Elementary School. With the number of students 19 people. The initial data on student activity from 19 students obtained an average activity score of 37%. The results showed that there was an effect of Snowball Throwing learning methods on student learning activity. This can be seen from the results of data processing shows that the application of the Snowball Throwing learning model can increase student learning activeness in the learning process. Increased learning activity can be measured from cycle I and II evaluations with learning activeness in the first cycle 70% and 91% in cycle II. Thus the results of research at the 150 / X Public Elementary School Bukit Tempurung, have achieved mastery learning.

Keywords : Snowball Throwing Model, Learning Activity

DAFTAR ISI

NOTA DINAS ii

LEMBAR PERSETUJUAN..... iv

PERNYATAAN ORISINALITAS vi

MOTTO..... vii

PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Batasan Masalah 4
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. DeskripsiTeori
   1. Keaktifan 7
   2. Pendidikan Kewarganegaraan 11
   3. Model Pembelajaran 14
B. Study Relevan 17
C. Hipotesis Tindakan 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 20
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian 20
C. Subyek Penelitian 23
D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian 23
E. Prosedur Penelitian 23
F. Data dan Sumber Data 25
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 26
H. Teknik Analisis Data 32
I. Kriteria Keberhasilan 34
J. JadwalPenelitian 35

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian 36
   1. Sejarah Sekolah 36
   2. Data Umum Sekolah/Madrasah 36
   3. Visi Misi Sekolah/Madrasah 39
   4. Keadaan Guru danSiswa 40
   5. Keadaan Sarana dan Prasaran 45
B. Temuan Penelitian 46
C. Deskripsi Data 49
   1. Siklus I 50
      a. Perencanaan 50
      b. Pelaksanaan 50

c. Observasi 60
d. Refleksi siklus I 65
2. Siklus II 67
a. Perencanaan 67
b. Pelaksanaan 68
c. Observasi 77
d. Refleksi Siklus II 81

3. Analisis Data 83
4. InterprestasiHasil Data 83
5. Pembahasan 86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 90
B. Saran 90
C. Penutup 91

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru 29

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa..... 30

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa..... 31

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian..... 35

Tabel 4.1 Identitas Sekolah..... 36

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik..... 42

Tabel 4.3 Keadaan Siswa..... 43

Tabel 4.4 Daftar Nama-Nama Siswa 44

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana 45

Tabel 4.6 Kondisi Awal Keaktifan Siswa/Pra Siklus..... 46

Tabel 4.7 Jadwal Perencanaan Siklus I..... 50

Tabel 4.8 Skor Keaktifan Siklus I Pertemuan I..... 53

Tabel 4.9 Skor Keaktifan Siklus I Pertemuan II 58

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... 60

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... 62

Tabel 4.12 Skor Keaktifan Belajar Siswa Siklus I..... 63

Tabel 4.13 Jadwal Perencanaan Siklus II..... 68

Tabel 4.14 Skor Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan I..... 71

Tabel 4.15 Skor Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan II 75

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 77

Tabel 4.17 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II..... 79

Table 4.18 Persentase dan Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa 83

Table 4.19 Persentase dan Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru 84

Tabel 4.20 Persentase dan Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK 22

Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data..... 32

Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II 84

Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan II 85

Gambar 4.3 Diagram Keaktifan Belajar Siswa..... 86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 :Intrumen Pengumpulan Data

Lampiran2 :Silabus

Lampiran3 :RPP

Lampiran4 :Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lampiran5 :Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lampiran6 :Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lampiran7 :Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran8 :Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

Lampiran9 :Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

Lampiran10 :Hasil Wawancara

Lampiran11 :Kartu Konsultasi

Lampiran12 :Foto Dokumentasi Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mental seorang anak yang nantinya diharapkan akan menjadi seorang manusia biasa yang mampu berinteraksi baik dengan lingkungannya, baik secara individu maupun secara makhluk sosial. “Proses pembelajaran pada suatu pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik” (Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 pasal 19 tentang standar nasional pendidikan).

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Dalam hal ini, kegiatan yang terjadi adalah guru mengajar dan siswa belajar. Menurut E. Mulyasa (2002: 32), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut di atas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Siswa dikatakan belajar dengan aktif jika mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Siswa secara aktif mengunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang dipelajari. Aktivitas dalam suatu pembelajaran bukan hanya siswa yang aktif belajar tetapi di lain pihak, guru juga harus mengorganisasi suatu kondisi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan

menggunakan model pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif.

Keaktifan harus diterapkan peserta didik dalam setiap mata pelajaran yang dipelajari di kelas khususnya dalam pembelajaran PKn. Sebagaimana yang diketahui bahwa belajar PKn tidaklah mudah karena peserta didik harus berkemampuan dalam memahami dan menghafal hal-hal penting dari materi pelajaran PKn yang diajarkan guru di kelas dan peserta didik harus memiliki kemampuan untuk mengulang kembali pembelajaran tersebut dirumah. Tidak hanya itu saja, peserta didikpun harus mampu aktif dalam pembelajaran PKn di kelas. Apabila peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran PKn di kelas maka akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran lebih lanjut.

Peneliti mengadakan observasi di kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung untuk memperoleh gambaran kondisi siswa pada saat proses belajar PKn berlangsung. Di kelas V, pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa mencatat semua materi yang disampaikan jika guru telah menginstruksikan untuk mencatat materi. Berdasar wawancara peneliti dengan beberapa siswa, mereka tidak menjawab pertanyaan karena tidak berani untuk mengatakan bahwa mereka belum paham dengan materi yang disampaikan.

Berdasar hasil observasi tersebutdari 19 siswakeaktifansiswa rata-rata hanya 37%, siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar terlihatpadasaat proses pembelajaranberalngsungsehingga keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan.

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah menerapkan model pembelajaran yang memiliki variasi dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting dalam mengajar dikelas. Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran yang akan dirancang dan dilaksanakan oleh guru, namun setelah melakukan analisis terhadap berbagai aspek seperti karakter siswa, mata pelajaran, dan berbagai aspek lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran. Menurut Anita Lie (2002: 8), salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah pembelajaran kooperatif. MenurutIsjonidalam Jamal Ma'murAsmani (2016:37) Kata

kooperatifberartimengerjakansesuatusecarabersama-sama,yaitusalingmembantusatusama lain sebagaisebuahtim.Jadi, pembelajarankooperatifdapatdiartikansebagaibelajarbersama-sama,salingmembantuantarasatudengan yang lain,danmemastikanbahwasetiap orang dalamkelompokmampumencapaitujuanataumenyelesaikantugas yang telahditentukan.Model pembelajaran kooperatifmemiliki berbagai macam jenis salah satunya yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*. Menurut ImasKurniasihdkk(2017:77) "model*Snowball Throwing*'bola saljubergulirmerupakan model pembelajarandenganmenggunakan bola pertanyaandarikertas yang digulungbulatberbentuk bola kemudiandilemparkansecarabergilirandiantarasesamaanggotakelompok.

Sesuai dengan pendapat Asrori (2010: 3,(Online) dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Dapat menumbuh kembangkan potensi intelektual sosial, dan emosional yang ada di dalam diri murid.
3. Dapat melatih murid mengemukakakn gagasan dan perasaan.

Pemilihan model pembelajaran *Snowball Throwing* dianggap tepat, dikarenakan model pembelajaran ini mampu melibatkan keaktifan siswa melalui permainan menggulung dan melemparkan "bola salju" atau kertas. Selain itu model pembelajaran ini juga akan menggali kreatifitas siswa untuk menuliskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sekaligus.

Berdasarkan penjelasan diatas maka Penulis memilih topik penelitian **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Negeri 150/X Bukit Tempurung".**

B. Fokus Penelitian

Pembatasan atau fokus masalah yang akan diteliti adalah Keaktifan Belajar Siswa Kelas VPada Mata Pelajaran PKn di SDN 150/X Bukit Tempurung.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitianyang dijabarkan adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Apakah penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di SDN 150/X Bukit Tempurung?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai secara umum dan khusus sebagai berikut :

a) Tujuan Umum

Ingin mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru, proses pembelajaran, dan hasil peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Berorganisasi pada mata pelajaran Pkn di Kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung.

b) Tujuan khusus

(1) Ingin menetahui dan meningkatkan perencanaan pembelajaran yang di susun oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada materi Berorganisasi pada mata pelajaran Pkn di Kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung.

(2) Ingin mengetahui dan meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Berorganisasi pada mata pelajaran Pkn di Kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

(3) Ingin mengetahui keaktifan belajar peserta didik pada materi Berorganisasi pada mata pelajaran Pkn di Kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung melalui model pembelajaran *Snowball Throwing.*

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat Penelitian Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan serta dapat digunakan sebagai masukan dalam menjawab masalah yang dihadapi disekolah dalam mengajar mata pelajaran Pkn maupun bagi masyarakat umum. Adapun kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini mencakup kegunaan secara teorotis dan praktis, yakni sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan terutama kualitas sumber daya manusia.

b. Manfaat Praktis Penelitian diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi terutama pihak :
   1) Bagi Peserta Didik
      (a) Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Pkn
      (b) Membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan dalam belajar
      (c) Meningkatkan keaktifan antar pserta didik
   2) Bagi Guru
      (a) Melatih guru untuk menerapkan berbagai model pembelajaran salah satunya model pembelajaran *Snowball Throwing* agar keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat.
      (b) Guru dapar meningkatkan dan memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Snowball Throwing.*
      (c) Guru dapat mengetahui dan meningkatkan hasil keaktifan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3) Bagi Sekolah

(a) Dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk peningkatan proses pembelajaran di sekolah, dan hasil peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini bertujuan untuk memajukan sekolah.

(b) Sekolah diharapkan mampu mencermati kebutuhan peserta didik yang bervariasi baik itu dari segi harapan masyarakat terhadap sekolah maupun tuntutan dunia kerja untuk memperoleh mutu lulusan yang berguna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi teori

1. Keaktifan

a. Pengertian Keaktifan

Menurut Silberman (dalam Sunarto, 2009: 10) mengartikan keaktifan dalam belajar adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat, dan keterlibatan secara pribadi untuk memperlajari sesuatu yang baik, harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dengan orang lain.

Keaktifan menurut Dimyati (1995: 115) adalah keterlibatan intelektual-emosional siswa secara optimal dalam pembelajaran. Keatifan siswa dalam peristiwa pembelajaran mengambil beraneka bentuk kegiatan, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati di antaranya dalam bentuk kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, meragakan, dan mengukur. Sedangkan contoh-contoh kegiatan psikis seperti mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya, menggunakan kekhasan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi dll.

Menurut Sardiman (2001:98), keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah kegiatan aktif oleh siswa dalam proses belajarnya dimana kegiatan tersebut melibatkan intelektual-emosional dalam pembelajaran.

b. Ciri-ciri Keaktifan Belajar

Menurut Sanjaya (2006: 140) keaktifan terlihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut antara lain:

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.
2. Siswa menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai
3. dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Siswa melakukan kerjasama atau diskusi dalam kelompok.
5. Siswa terlibat dalam kegiatan mencari sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
6. Siswa memanfaatkan sumber belajar yang tersedia.
7. Siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan kepada guru ataupun siswa lainnya dalam pembelajaran.
8. Siswa berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau timbul selama proses pembelajaran.
9. Keterlibatan siswa dalam mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam setiap belajar siswa selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu beranekaragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik misalnya membaca, mendengar, menulis, dan berlatih keterampilan-keterampilan (Mudjiono, 1999: 45)

Dari uraian keaktifan para ahli peneliti dapat menyimpulkan ciri-ciri siswa yang aktif adalah siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan fisik misalnya membaca, mendengar, menulis, dan berlatih keterampilan-keterampilan siswa berani mengungkapkan pendapat dan siswa bertanggungjawab terhadap tugas.

c. Cara meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran

Faktor yang menumbuhkan keaktifan menurut Brings (dalam Martinis, 2007: 84) yaitu:

1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menjelaskan tujuan belajar, sehingga siswa paham apa tujuan pelajaran hari ini.
3. Memberikan stimulus kepada siswa.
4. Memunculkan aktifitas atau partisipasi ssiwa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Usman (2009: 26-27) cara untuk memperbaiki keaktifan siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Mengabadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar
2. Tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar
3. Masa transisi antara berbagai kegiatan dalam mengajar hendaknya dilakukan secara cepat dan luwes
4. Berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat dan sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai.
5. Usahakan agar pengajaran dapat lebih menarik minat murid.

d. Indikator dalam Mengukur Keaktifan dalam kelas

Menurut Keachie (dalam Daryanto, 2012: 4) keaktifan terjadi apabila terdapat partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, utama yang berbentuk interaksi antar siswa, kesempatan yang diberikan kepada siswa.

Dimyati (1999: 45) berpendapat keaktifan terjadi melalui berbagai bentuk yaitu dengan kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Kegiatan fisik terdapat kegiatan seperti membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan sedangkan dari kegiatan psikis terdapat kegiatan yaitu memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan.

Menurut Uno (2012: 33) berpendapat indikator keaktifan (1) siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya dan membuat kesimpulan (2) adanya interaksi (3) adanya kesempatan siswa menilai hasil karyanya (4) adanya pemanfaatan sumber belajar.

Berdasarkan indikator yang dikemukan oleh para ahli tersebut serta dari analisis SK, KD, materi pelajaran, dan karakter siswa dapat disimpulkan bahwa indikator yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 1) keberanian siswa bertanya, 2) keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan/mengungkapkan pendapat, 3) interaksi siswa dengan guru, 4) interaksi siswa di dalam kelompok, dan 5) perhatian siswa selama proses pembelajaran.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

PKn adalah salah satu mata pelajaran untuk membina peserta didik agar mampu memahami, menghayati dan megamalkan pancasila. Dalam pasal 37 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas menyatakan bahwa: Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu muatan wajib (compulsory subject) dalam kurikulum pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta pendidikan tinggi. Yang sangat diperlukan untuk itu adalah adanya pemahaman dan komitmen bersama dari sluruh pemangku kepentingan (stake holders), termasuk para pakar peneliti dan penembnag pendidikan, tentang perlunya perubahan visi, misi dan strategi epistemologis dan pedagogis pendidikan kewarganegaraan dalam konteks pendidikan yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Menurut M.Daryono (1998: 1) “Pengertian PKn adalah nama dari –suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila,agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Menurut Azra (dalam Susanto, 2013: 226-227) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi dan lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Wiharyanto (2008: 6) Pendidikan Kewarganegaraan untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap danperilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan bangsa.

Sumarsono (2007:6-7) Pendidikan Kewarganegaraan merupakanusaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui

pendidikan kewarganegaraan, warga negara Kesatuan Republik Indonesia diharapkan mampu: memahami, menganalisis, dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negaranya secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan tujuan nasional seperti yang digariskan dalam Pembukaan UUD 1945.

Dari beberapa definisi pendidikan kewarganegaraan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan bangsa.membekali peserta didik denganpengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Djahiri (dalam Susanto, 2013: 228-229) alasan yang melandasi PKn perlu diajarkan yaitu:

1. Bahwa sebagai makhluk hidup, manusia bersifat multi kodrati dan multifungsi-peran (status); manusia bersifat multikompleks atau neopluralistis. Manusia memiliki kodrat ilahi, sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
2. Bahwa setiap manusia memiliki integritas atau keterkaitan atau kepedulian manusia akan sesuatu. Sesuatu itu bisa materiel, imateriel, atau kondisional atau waktu.
3. Bahwa manusia itu unik (uniqe human). Hal ini karena potensinya yang multipotensi dan fungi peran serta kebutuhan atau human desire yang multiperan serta kebutuhan.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan:

Menurut Wiharyanto (2008: 5) beberapa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah:

1. Mengantarkan peserta didik memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela Negara dan memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku untuk cinta tanah air.
2. Menumbuhkankembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara pada diri peserta didik, sehingga terbentuk daya tangkal sebagai ketahanan nasional.
3. Peserta didik dapat menerapakan nilai-nilai luhur Pancasila dalam menciptakan ketahanan nasional, serta.
4. Peserta didik mampu menuangkan pemikiran berdasarkan nilai-nilai Pancasila dalam menganalisa permasalahan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari definisi di atas maka penulis menyimpulkan PKn adalah pendidikan yang membahas tentang pemerintahan, dasar negara, lembaga-lembaga negara, peraturan hukum, hak asasi manusia, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Pkn merupakan mata pelajaran di sekolah yang dibuat untuk mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam masyarakatnya karena sekolah berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berdaya guna bagi masyarakat.

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorgani-sa-sikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Imas kurniasih dkk, 2017: 18).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk

mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (Trianto, 2010: 53).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tertentu berdasarkan kemampuan siswa, dan karakteristik mata pelajarannya agar penyerapan informasi oleh siswa dapat berjalan dengan optimal.

b. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan individu untuk berpendapat, kemudian dipadukan secara berpasangan, berkelompok, dan yang terakhir secara klasikal untuk mendapatkan pandangan dari seluruh siswa atau siswa di kelas (Hamzah B.Uno, 2011 : 102)

Snowball Throwing adalah suatu permainan melempar bola salju sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Sholeh Hamid, (2012: 230) dalam Haryani dkk.

Snowball Throwing adalah merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif (Aris Shoimin, 2014 :174).

Adapun pendapat dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dimaksudkan adalah pembelajaran yang disusun melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Konsep belajar berkelompok, tingkat keberhasilannya tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Dalam setiap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru perlu diperhatikan langkah-langkah dalam pelaksanaannya agar dapat terlaksana dengan baik. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe*Snowball Throwing*.

Langkah–langkah pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Zainal Aqib (2016: 27):

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok–kelompok dan memanggil masing– masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing–masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing–masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing–masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi.
8. Penutup.

Langkah–langkah pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Agus Suprijono (2009: 128) sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok–kelompok dan memanggil masing– masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing–masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing–masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing–masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi.
8. Penutup.
9. Guru dan siswa yang lain dapat mengomentari bila perlu.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* secara garis besar hampir sama dan berkaitan antara satu dan lainnya. Maka, dari hal itu peneliti jadikan sebagai acuan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran yang digunakan sebagai penelitian.

B. Study Relevan

Beberapa penelitian mengenai pengimplementasian model pembelajaran Snowball Throwing telah dilakukan dengan hasil yang bervariatif, yakni penelitian yang dilakukan oleh:

Haryani dkk (2013) dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Struktur Bumi*." Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai rata–rata dari pratindakan sampai dengan siklus II mengalami kenaikan. Rata–rata nilai siswa kelas V SDN Ngadiroyo sebelum adanya tindakan (pratindakan) adalah sebesar 62,75 dengan ketuntasan klasikal 43,75%, siklus I nilai rata–rata 71 dengan ketuntasan klasikal 62,5%, dan siklus II nilai rata– rata 77,9 dengan ketuntasan klasikal 93,75%.

Dewi Yuni Akhiriyah (2012) dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang*". Hasil penelitian menunjukkan rata–rata nilai postest hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,94 dan posttest pada siklus II sebesar 80,63, pada kesimpulan disebutkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilihat berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran ini.

Sella Pramesta, 1113053104 (2015) *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Dengan Media Grafis Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IVB SD Negeri 1 Totokaton Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.

Dari beberapa konsep yang dipaparkan oleh peneliti yang berhubungan mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing* yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memberikan tindakan terhadap masalah yang dialami dalam kelas, sehingga dari beberapa paparan yang telah dijabarkan oleh peneliti mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing* yang mampu menyelesaikan beberapa masalah didalam kelas, sehingga peneliti mengunakan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga masalah yang terjadi didalam kelas dapat teratasi dan pembelajaran didalam kelas terutama pada mata pelajaran PKn akan lebih kondusif, efektif dan berjalan dengan baik.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu peneltian. Hal ini berdasarkan atas pendapat Siregar (2013: 38) “bahwa hipotesis adalah jawaban atau atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya”. Dengan demikian pada setiap penelitian terdapat hipotesis untuk menjawab sementara rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Kebebasan Berorganisasi di SDN 150/X Bukit Tempurung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 150/X Bukit Tempurung, khususnya di kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester 2.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan laporan dari kegiatan nyata yang dilakukan oleh guru/dosen (pendidik) dikelasnya dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran, ini menghasilkan laporan dari kegiatan nyata, dan ini merupakan salah satu bentuk laporan karya tulis ilmiah (KTI) dalam salah satu kegiatan pengembangan profesi pendidik, yang dapat memberi kontribusi bagi guru/dosen dalam upaya meningkatkan kinerja pembelajaran dan juga penghargaan berupa angka kredit untuk syarat kenaikan pangkat dan sebagainya (Iskandar, 2012 :13)

Sedangkan Suharsimi Arikunto (2009: 58) Mengatakan bahwa suatu penelitian tindakan (PTK) adalah penelitian tindakan (action reseach) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajran dikelasnya.

Dari pengertian di atas jelas bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.

Suharsimi Arikunto (2009: 74) mengemukakan bahwa empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus,yaitu1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Pengamatan, 4). Refleksi".Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Dalam tahap penyusunan rancangan peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat beberapa instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi,lembar wawancara, dan dokumentasi.

Tahap 2: Pelaksanaan tindakan (*acting)*

Tahap pelaksanaan merupakan penerapan isi rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas.

Tahap 3: Pengamatan (*observing)*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan agar diperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus beriktunya.

Tahap 4: Refleksi

Hasil yang didapat dari pengamatan, dikumpulkan dan dianalisa oleh peneliti dan guru sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan mencapai tujuan yang diharapakan.

Berikut Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK):

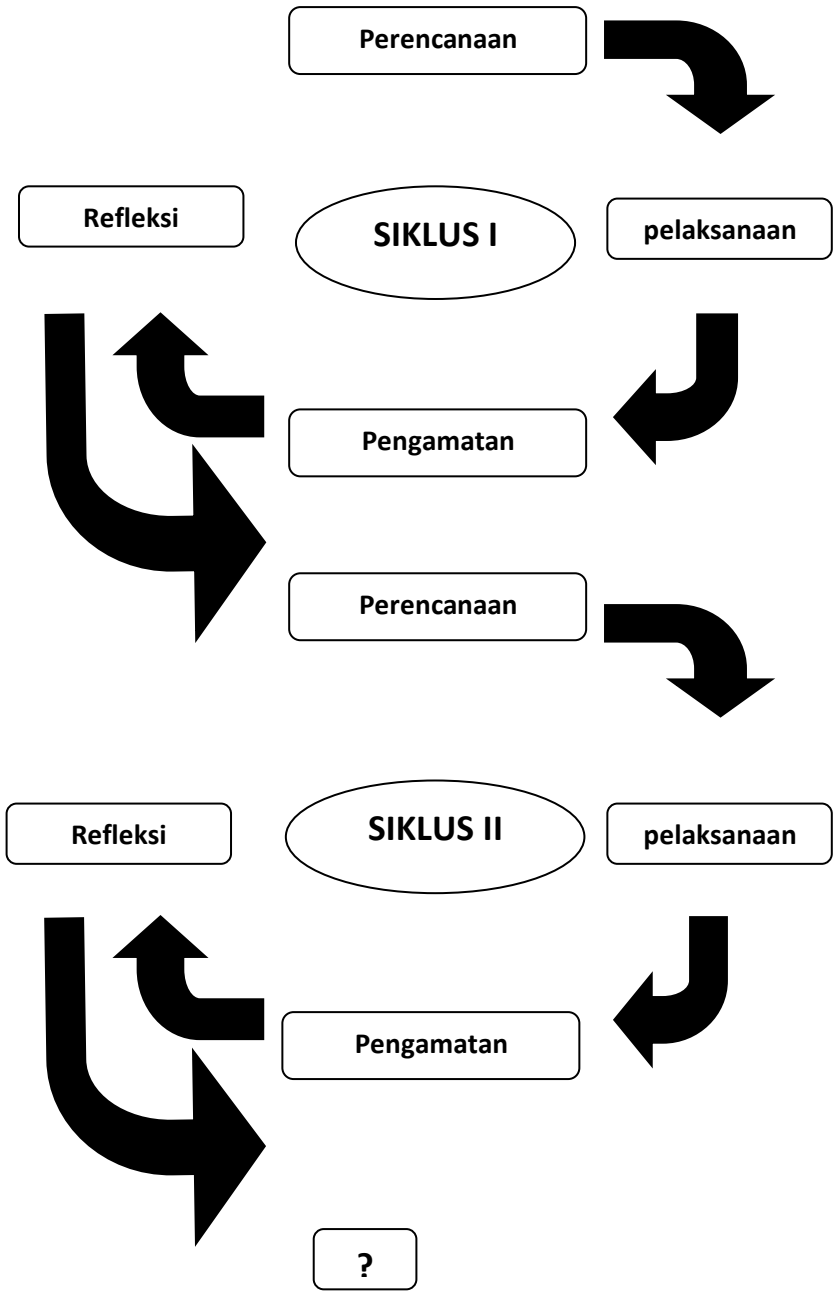

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-A SDN 150/X Bukit Tempurung yang berjumlah 19 orang siswa,terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perancang kegiatan,pelaksana kegiatan,pelaku pengamatan,pengumpul dan penganalisis data serta pelapor hasil penelitian.

Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran sebagai kolaborator dan observer untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing.* Sebagai kolaborator yaitu membantu peneliti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan refleksi,serta melakukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Sebagai observer yaitu memberi penilaian terhadap peneliti dalam melakukan proses pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing,*mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan diawali dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) kemudian akan dilanjutkan dengan siklus I dan siklus selanjutnya hingga mencapai indikator keberhasilan.

Adapun uraian dari tahap-tahap penelitian diatas sebagai berikut :

1. Pra Penelitian
   a) Pengamatan kelas

      Pada kegiatan ini peneliti mengamati proses pembelajaran PKn di Kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung. Semua data dan temuan lapangan yang berkaitan dengan suasana belajar PKn, pengolaan kelas,kegiatan guru atau kegiatan siswa dicatat sebagai bahan refleksi dan analisis.

   b) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa kelas V di SDN 150/X Bukit Tempurung. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran PKn,mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn di SDN 150/X Bukit Tempurung.

Pada tahap penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PKn kelas V, wawancara dilakukan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran PKn,tingkat keaktifan belajar siswa. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa kelas V untuk mengetahui sikap mereka terhadap pembelajaran PKn, cara guru mengajar, dan sikap siswa terhadap guru. Informasi yang diperoleh melalui wawancara awal tersebut membantu penulis untuk melihat serta memperoleh gambaran awal pembelajaran PKn di kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung.

2. Siklus

a) Perencanaan

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menerapkan Model Pembelajaran Snowball Throwing,lembar observasi keaktifan belajar siswa,lembar observasi kegiatan belajar mengajar,wawancara,dokumentasi.

b) Tindakan

Melakukan langkah-langkah sesuai RPP yang disusun,memberi perlakuan terhadap siswa sesuai dengan model pembelajaran Snowball Throwing. Ketika proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi mengenai keaktifan belajar siswa dan mengenai kinerja guru dan siswa.

c) Pengamatan

Mengumpulkan data penelitian, melakukan diskusi dengan guru kelas yang bersangkutan untuk membahas tentang kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

d) Refleksi

Menganalisis data yang diperoleh untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan selanjutnya. Untuk siklus selanjutnya menganalisis

kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran berlangsung dan mempertimbangkan apakah ada tindakan selanjutnya atau langsung membuat kesimpulan dan penyusunan laporan hasil penelitian.

F. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah hasil observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran PKn berlangsung, hasil wawancara terhadap guru dan siswa,serta dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru,siswa, dan peneliti yang didapat saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsungpada suatu objek yang diteliti. Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016 : 310)“ observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data,fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Teknik observasi yang dilakukan adalah untuk menggali data tentang keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa yang telah dipersiapkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2016 : 319-320) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu : (a) wawancara terstruktur, yaitu pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu; (b) wawancara tak semiterstruktur, yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori interview,dimana dalam pelaksanaannya lebih

bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur; (c) wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2016 :319-320).

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan siswa dan guru kelas V-A.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam bentuk tertulis atau gambar yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan suatu kegiatan.Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, silabus, rpp, keadaan sarana dan prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di SDN 150/X Bukit Tempurung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Perangkat penelitian

Perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembaran kerja siswa.

1) Silabus

Disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus dan sistem penilaian memuat identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber/bahan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumberbahan dan

penelitian setiap pembelajaran memuat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3) Observasi

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran untuk melihat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan.

(1) Lembar observasi

Pengambilan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan lembaran kertas observasi yang diadakan di setiap siklus pembelajaran, ada dua lembar observasi yang disiapkan peneliti sebagai berikut:

(a) Lembar observasi aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan setiap pertemuan. Yang menjadi observer adalah guru SDN 150/X Bukit Tempurung. Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda ceklis (√) apabila peneliti melakukan tindakan sesuai dengan keterlaksanaan metode pembelajaran pada lembar observasi. Sebelum membuat lembar observasi peneliti membuat kisi –kisi yang akan menjadi acuan dalam penyusunan lembar observasi seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Tabel kisi – kisi Lembar Observasi Guru kegiatan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*

No	Hasil yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
PENDAHULUAN					
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu				
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran				
3	Guru memberi motivasi pada siswa				
4	Guru menyampaikan indikator pembelajaran				
KEGIATAN INTI					
5	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran				
6	Guru menjelaskan cara menerapkan model *Snowball Throwing*				
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak				
8	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi				
9	Guru menerapkan model *Snowball Throwing* dengan baik				
PENUTUP					
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran				

(b) Lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar kegiatan belajar mengajar berlangsung. yang menjadi observer adalah guru SDN 150/X Bukit Tempurung. Observer mengisi jumlah siswa yang aktif maka dapat dilihat persentase keaktifan siswa, dengan kisi – kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tebel Kisi – kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu					
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran					
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru					
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran					
KEGIATAN INTI						
5	Siswa membaca materi ajar yang ada dalam buku paket					
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru					
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing					
8	Siswa yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik					
9	Siswa mampu menjalankan model *Snowball Throwing* dengan baik					
PENUTUP						
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran					

(c) Lembar observasi keaktifan siswa yang dilakukan setiap pertemuan. Yang menjadi observer adalah peneliti. Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda ceklis (√) pada angka disetiap indikator yang telah diberi bobot minimal 1 dan maksimal 5, apabila siswa melakukan tindakan sesuai dengan tingkat keaktifan yang di inginkan saat pembelajaran berlangsung pada lembar observasi. Sebelum membuat

lembar observasi peneliti membuat kisi –kisi yang akan menjadi acuan dalam penyusunan lembar observasi seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Tabel Kisi – kisi Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keberanian siswa bertanya					
2	Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan/ mengungkapkan pendapat					
3	Interaksi siswa dengan guru					
4	Interaksi siswa di dalam kelompok					
5	Perhatian siswa selama proses pembelajaran					

Katerangan:

1 : Sangat Kurang Aktif
2 : Kurang Aktif
3 : Cukup Aktif
4 : Aktif
5 : Sangat Aktif

Bahwa dari kisi – kisi yang dibuat pada setiap instrumen pengumpulan data di atas akan dibuat pula lembar observasi atau instrumen pengumpulan data. Danmetode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Serta sebagai data penunjang seperti halnya dokumentasi tentang profil di SDN 150/X Bukit Tempurung, visi dan misi sekolah, sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah.

H. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Lexy. J Moleong (2010: 248) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dana pa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

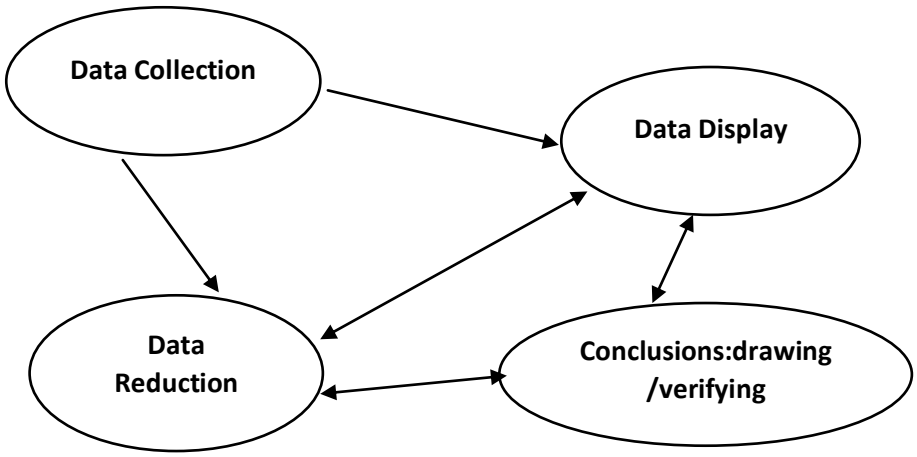

Gambar : 3.2 Komponen dalam analisis data (Sugiyono, 2016: 338)

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, menentukan, fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman pemilahan, pemfokusan, penyelisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divertifikasikan. Dalam penelitian ini peneliti meredukdi data khususnya pada siswa kelas V dan memfokuskan pada katagori keaktifan belajar.

b.Penyajian data

Penyajian data adalah suatu kumpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan data yang berupa narasi/cerita yang sudah tersusun secara sistematis, data siap untuk disajikan dan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari proses penelitian.

c. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berupa peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir siklus 1 dan terevisi pada siklus II dan kesimpulan akhir(Sugiyono 2013, :338-341)

2. Data kuantitatif

Analisis data melalui lembar observasi keaktifan diperoleh dengan cara dihitung dan kemudian dipersentase. Data angket ini digunakan untuk mengukur keaktifanbelajar siswa, yang nilainya berupa persentase. Adapun indicator keaktifan belajar siswa dibawah ini :

$$Mx = \frac{X}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

Mx = Mean yang kita cari (skor rata-rata)

Σx =Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Jumlah Ideal (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Dengan penilaian:

0 – 19 = Tidak aktif

20 – 59 = Kurang aktif

60 – 69 = Cukup aktif

70 – 79 = Aktif

80 – 100 = Sangat aktif

I. Kriteria Keberhasilan

Keaktifan belajar siswa kelas V-A dalam pembelajaran PKn di SDN 150/X Bukit tempurung setelah diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* akan dikatakan berhasil jika hasil rata-rata sesuai dengan Indikator keberhasilan, yaitu rata-rata keaktifan belajar siswa kelas V-A dalam pembelajaran PKn yang diamati melalui lembar observasi pada setiap siklus harus dalam kategori baik dengan lebih besar atau sama dengan 75% dari jumlah siswa kelas V-A.

J. Jadwal penelitian

Rencana waktu penelitian akan dilakukan selama enam bulan yaitu mulai bulan April sampai Mei 2018. Rencana waktu ini masih bersifat tentative, artinya dapat berubah berdasarkan situsasi dan kondisi secara teknis administrative maupun kondisi dilapangan.Berikut ini dapat diberikakn uraian tahap – tahap yang dilakukanselama penelitian dilaksanakan.

No.	Jenis kegiatan Penelitian	Bulanan/Mingguan																											
		Des 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Oktober 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan dan pengesahan judul	√	√																										
.2	Penyusunan proposal				√	√	√	√																					
3.	Seminar proposal								√																				
.4	Perbaikan hasil seminar proposal									√	√	√	√	√	√														
5.	Pengesahan judul dan izin riset																								√				
6.	Pengumpulan data lapangan																	√	√										
7	Analisis dan penyusunan laporan penelitian																			√	√	√	√	√					
8.	Seminar hasil/ujian skripsi																										√		
9.	Perbaikan hasil ujian skripsi																											√	
10.	Pengesahan hasil ujian oleh tim penguji																												√

BAB IV
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sebelumnya sekolah ini adalah milik kabupaten Muara Jambi yaitu Sekolah Dasar Negeri 222/IX Bukit Baling,sehubung adanya perluasan kabupaten maka sekolah yang beralamat Jl.jambi-kuala tungkal km.8 ini diserahkan ke Kabupaten Tanjung jabung Timur yang dilaksanakan serah terima aset gedung dan pendukung pada tanggal 8 Oktober 2009yang di tanda tangani oleh kepala dinas pendidikan kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kepala dinas pendidikan kabupaten Muara Jambi.

2. Data Umum Sekolah

Tabel 4.1 *Identitas SDN 150/X Bukit Tempurung*

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 150X BUKIT TEMPURUNG
2	NPSN	:	10507007
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jalan Jambi Kuala Tungkal km.8
	RT / RW	:	4 / 0
	Kode Pos	:	36564
	Kelurahan	:	Bukit Tempurung
	Kecamatan	:	Kec. Mendahara Ulu

	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tanjung Jabung Timur	
	Provinsi	:	Prov. Jambi	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-1,3154	Lintang
			103,4967	Bujur
3. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	-	
8	Tanggal SK Pendirian	:	2009-07-01	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	-	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13	Nomor Rekening	:	3600047228	
14	Nama Bank	:	Pos Giro	
15	Cabang KCP/Unit	:	Muara Sabak	
16	Rekening Atas Nama	:	SDN 150/X Bukit Tempurung	
17	MBS	:	Ya	
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	5000	
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	5000	
20	Nama Wajib Pajak	:	sdn 150/x bukit tempurung	
21	NPWP	:	008530578334000	
3. Kontak Sekolah				
20	Nomor Telepon	:	081250094698	
21	Nomor Fax	:		
22	Email	:	honim150@gmail.com	
23	Website	:		
4. Data Periodik				
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari	

25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1300
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

5. Sanitasi

31	Kecukupan Air	:	Cukup
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	0
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Tidak

41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			0	0	0
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			0	0	0

Sumber: Bagian TUSD Negeri 150/X Bukit Tempurung

3. Visi dan Misi Sekolah

a) Visi Sekolah

"Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah yang memiliki kecerdasan Intelegensi dan kecerdasan Emosional"

b) Misi Sekolah

1. Melaksanakan proses belajar mengajar yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan otak dan kecerdasan tingkah laku.
2. Memadukan pola pengajaran dengan pola pendidikan agar terbentuk siswa yang berpengetahuan dan berakhlakul karimah.
3. Menghasilkan tamatan yang dapat bersaing untuk melanjutkan kesekolah yang lebih baik dan favorit.

c) Tujuan Sekolah

1. Dapat mengamalkan ajaran agama, hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Jambi.
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
5. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
6. Menciptakan generasi kebanggaan umat, yaitu generasi yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif, serta taat dalam Agama.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung mempunyai tugas utama dalam mengolah pelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak didiknya.

Tenaga pengajar atau guru yang terdapat di SD Negeri 150/X Bukit Tempurung adalah berjumlah 12 dengan latar pendidikan yang berbeda.Hal ini sangat mendukung kemajuan pendidikan di SD Negeri 150/X Bukit Tempurung dari segi sumber mengajar rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari pendidikan agama.Dengan demikian sumber daya mengajar di SD Negeri 150/X Bukit Tempurung telah terpenuhi.

b. Keadaan Tenaga Sekolah/

STRUKTUR ORGANISASI

SEKOLAH DASAR NEGERI 150/X BUKIT TEMPURUNG

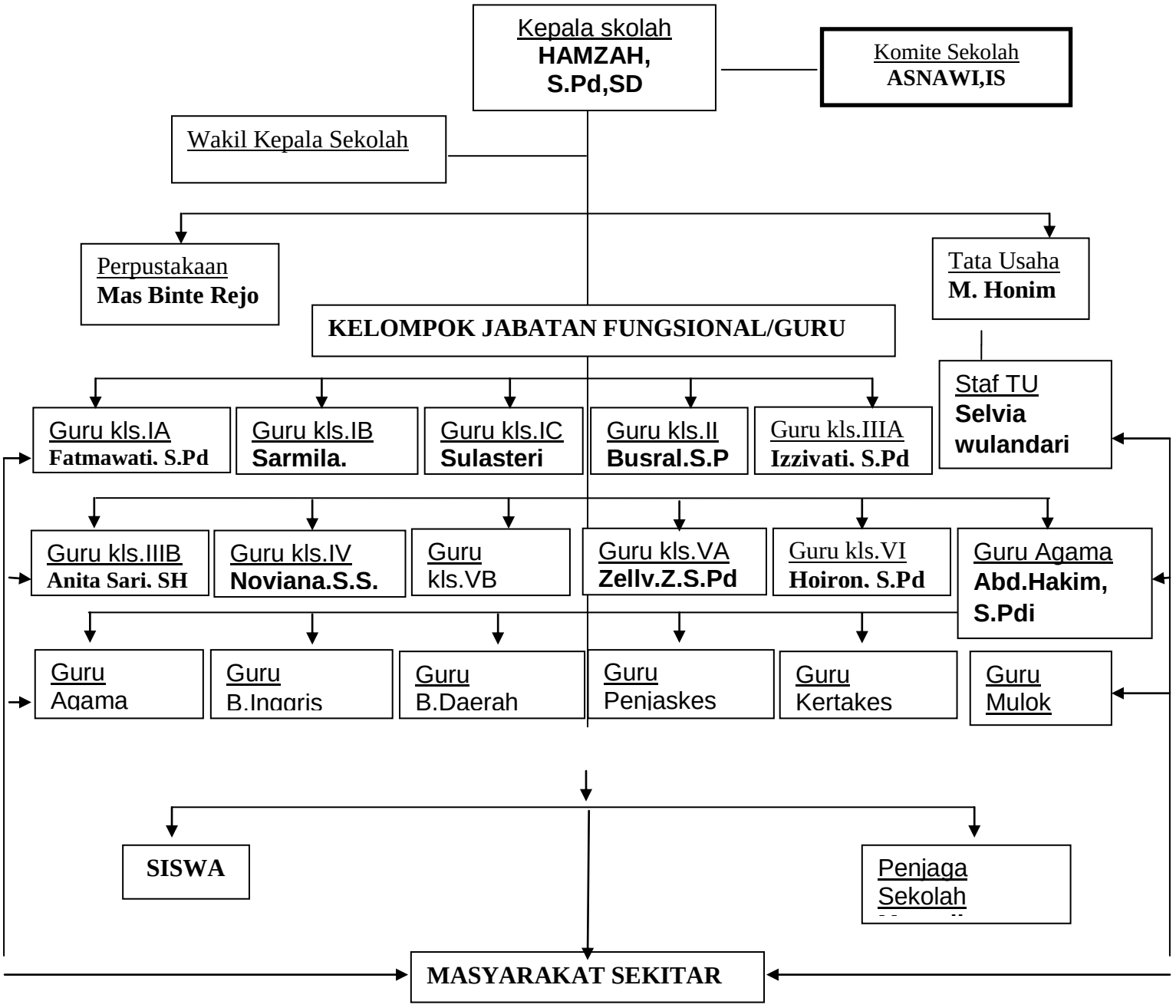

Sumber dokumen Pribadi

DATA TENAGA EDUKATIF DAN KARYAWAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 150/X BUKIT TEMPURUNG

NAMA SATMINKA	**SD NEGERI 150/X BUKIT TEMPURUNG**
ALAMAT	**Jl. Jambi Kuala Tungkal km.8Bukit Tempurung**

Tabel 4.2 ***Data Tenaga Pendidik di SDN 150/X Bukit Tempurung***

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi
1	Hamzah, S.Pd	S1	Kepala Sekolah	Guru kelas
2	Fatmawati, S.Pd	S1	Waka Kurikulum	Guru kelas
3	Sarmila, S.Pd	S1	Waka Kesiswaan	Guru kelas
4	Sulasteri	S1	Guru	Guru kelas
5	Busral, S.Pd	S1	Guru	Guru kelas
6	Izziyati,S.Pd	S2	Guru	Guru kelas
7	Anita Sari, SH	S1	Guru	Guru kelas
8	Noviana,S, S.Pd	S1	Guru	Guru kelas
9	Nuraini	S1	Guru	Guru kelas
10	Zelly,Z, S.Pd	S1	Guru	Guru kelas
11	Hoiron, S.Pd	S1	Guru	Guru Kelas
12	Abdul Hakim, S.Pd.I	S1	Guru	Guru kelas

Jumlah Guru Laki-laki : 4 Orang

Jumlah Guru Perempuan : 8 Orang

Jumlah Keseluruhan : 12 Orang

c. Keadaan Siswa

Siswa adalah sarana pendidik, diarahkan, diberikan ajaran nama-nama danbermacam-macam ilmu pengetahuan, serta keterampilan.Siswa merupakan unsur yang esensial pendidikan yang harus ada dalam pengajaran, ada guru dan tidak ada siswa tentu kegiatan pembelajaran

tidak terlaksana. Siswa SD Negeri 150/X Bukit Tempurung berjumlah 229 orang yang terbagi menjadi 10 kelas

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SDN 150/X Bukit Tempurung

No	Kelas	Keadaan siswa		
		LK	P	Jumlah
1	I A	11	11	22
2	I B	11	12	23
3	I C	11	10	21
4	II	10	14	24
5	IIIA	21	10	31
6	III B	11	12	23
7	IV	12	12	24
8	V A	12	7	18
9	V B	9	10	19
10	VI	12	11	23
Jumlah		120	109	229

Keadaan seluruh siswa di SDN 150/X Bukit Tempurung pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 229 siswa,siswa laki-lakisebanyak 120 siswa, dan siswa perempuan berjumlah 109 siswa.

Tabel 4.4

Daftar nama-nama siswa kelas V.A

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
1.	Anastasya Putri	P	
2.	Ahmad Ridho	L	
3.	Aldi Gomal Saputra Sinaga	L	
4.	Ega Saputra	L	
5.	Galang Rambo Anarki	L	
6.	Hardiyansah	L	
7.	Hendri	L	
8.	Ika Nur Nabila	P	
9.	Ivan Malik Ibrahim	L	WALI KELAS V.A Zelly,Z, S.Pd
10.	Juwita Anggraini	P	
11.	Lisa Isnawati	P	
12.	M. Indra	L	
13.	Mas Ropik	L	
14.	Riko Adrian Syahban	L	
15.	Ratna Susila Wati	P	
16.	Yuli Yanasirawati	P	
17.	Yehezkiel Nisyi Zendato	L	
18.	Yeremia P Sitohang	L	
19.	Selvina Anggraini Syahfitri	P	

5. Keadaan Sarana dan Prasaran

1. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Alat memperlancar kegiatan atau proses belajar mengajar atau alat-alat maupun fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya pendidikan.

Sarana merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran, sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik.

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di SD Negeri 150/X Bukit Tempurungdapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SD Negeri 150/X Bukit Tempurung

No.	Bangunan / Ruangan	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	RuangKepala Sekolah	1	√	-
2.	Ruang Majelis Guru	1	√	-
3.	Ruang Uks	1	√	-
4.	Ruang Kelas Belajar	10	√	-
5.	Ruang Perpustakaan	1	√	-
6.	Ruang Konsultasi	1	√	-
7.	WC Guru	1	√	-
8.	WC Siswa Laki-Laki	1	√	-
9.	WC Siswa Perempuan	1	√	-
10.	Musholla	1	√	-
11.	Lapangan Olahraga	1	√	-
12.	Dapur	1	√	-

2. Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan mendukung proses pembelajaran, prasarana yang

dimaksud disini adalah sistem kurikulum pembelajaran yang mencakup rancangan pembelajaran, silabus, program semester, program tahunan dan ekstrakurikuler yang mencakup kegiatan pramuka, tari, tahfiz, dan lain sebagainya.

B. Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa

Kondisi awal keaktifan belajar siswa kelas V.A di SDN 150/X Bukit Tempurung masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal peneliti

Tabel 4.6 ***Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa***

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	3	3	2	2	2	12
2	Ahmad Ridho	1	2	2	2	1	8
3	Aldi Gomal Saputra S	2	2	2	2	2	10
4	Ega Saputra	2	2	1	2	1	8
5	Galang Rambo Anarki	2	2	2	1	2	9
6	Hardiyansah	2	2	1	2	2	9
7	Hendri	2	2	1	2	2	9
8	Ika Nur Nabila	1	1	1	2	1	6
9	Ivan Malik Ibrahim	2	2	2	2	1	9
10	Juwita Anggraini	2	2	1	2	2	9
11	Lisa Isnawati	2	2	2	2	1	9

12	M. Indra	2	2	2	2	2	10
13	Mas Ropik	2	2	2	2	1	9
14	Riko Adrian Syahban	2	2	2	2	2	10
15	Ratna Susila Wati	1	2	2	2	2	9
16	Yuli Yanasirawati	2	2	2	2	2	10
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	3	2	2	2	2	11
18	Yeremia P Sitohang	2	2	2	2	2	10
19	Selvina Anggraini S	2	2	1	3	2	10
Jumlah		36	38	32	38	32	176
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		37%	40%	33%	40%	33%	37%

$$Mx = \frac{X}{N} X\ 100\% = \frac{176}{475} X\ 100\%$$

$$= 37\%$$

Data dalam tabel 4.6 di atas terlihat keaktifan belajar siswa masihsangat rendah. Rata – rata siswa masih dikatakan kurang aktif, hanya pada indikator poin I dan II dan IV saja,siswa yang tampak cukup aktifdengan nilai presentasi 37% untuk indikator I,40% untuk indikator II dan IV. Dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran PKn materi Organisaidengan menggunakan Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, menyiapkan media yang mendukung dan menerapkan Modelpembelajaran *Snowball Throwing.*

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata keaktifan siswa kelas V.A SDN 150/X Bukit Tempurung termasuk kedalam kategori ‘’Kurang Aktif’’.Hasil tersebut disebabkan karena saat proses pembelajaran PKnguru masih

menggunakan metode maupun model pembelajaran yang berpusat kepada guru, dimana lebih banyak menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran, dan guru juga kurang mengkreasikan penggunaan media maupun strategi pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan tidak ada *feedback*.

Siswa jarang melakukan proses pembelajaran yang efektif seperti penggunaan berbagai macam model pembelajaran, penggunaan media maupun strategi belajar, sehingga tidak terlihat proses keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa hanya disuruh mencatat dan mengerjakan tugas-tugas yang terdapat didalam buku paket PKn siswa. Siswa tidak dilibatkan secara langsung selama proses pembelajaran, sehingga tidak terbangun pengembangan berfikir siswa. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran PKn yang diperoleh siswa hanya mengikuti apa saja yang diberikan oleh guru, tanpa siswa itu tau sendiri seperti apa mendapatkan pengetahuan melalui proses pembelajaran, karena siswa tidak pernah diajak untuk menemukan konsep sendiri sesuai pemahaman dan pengetahuan siswa dan siswa cenderung ribut dan berjalan-jalan saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga keaktifan belajar siswa dalam proses belajar PKn tidak berlangsung seperti yang diharapkan. Hal ini berdampak pada pemahaman siswa dan hasil keaktifan belajar siswa.

Oleh karena itu guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan mendesain proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara menarik sehingga akan terciptanya *feedback* dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

C. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 april 2018 sampai dengan 18 Mei 2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dimana dua pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes kemampuan hasil keaktifan siswa selama proses pembelajaran siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 2x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan mengunakan Model

Pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas V.A SDN 150/X Bukit Baling dengan jumlah siswa 19 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 7siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifanbelajarsiswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas V.A di SDN 150/X Bukit Tempurung. Sebelum terjun langsung untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing,* peneliti terlebih dahulu mengikuti guru kelas mengajar PKn selama 1x Pertemuan ,hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar, model dan strategi apa saja yang digunakannya dan untuk lebih dekat dengan siswa sebelum langsung menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing.*

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 6 April 2018, 9 April 2018, dan diakhiri pada tanggal 11 April 2018 dengan memberikan tes siklus I kepada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKn Materi Organisasiyang akan dipelajari dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan angket akhir siklus .

Tabel 4.7 ***Jadwal Perencanaan (Siklus I)***

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 9April 2018	Pertemuan I	Organisasi Pengertian Organisasi
2	Rabu 11April 2018	Pertemuan II	Organisasi di sekolah Struktur di sekolah
3	Senin 16 April 2018	Pertemuan III	Uji Kompetensi(Siklus I)

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan pemberian angketakhir siklus I untuk mengukur hasil keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 2x35 menit atau 2 jam pelajaran dengan materi Organisasi

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajar*Snowball Throwing.*

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin 9April 2018 jam ke 3-4 pada pukul 08.45 – 09.55 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Organisasi (pengertian organisasi, pentingnya berorganisasi, ciri-ciri organisasi).

1. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan

dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru Mengajak siswa bernyanyi mamang tukang bakso dengan liriknya diganti sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu gaya.. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi melalui Tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan dijarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi "Pengertian Organisasi" yang disampaikan oleh guru.
b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi "Pengertian Organisasi" yang telah disampaikan
c) Guru membentuk kelompok, dari 19 siswa di bagi menjadi 4 kelompok secara acak.
d) Setelah siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, guru memanggil masing-masing ketua kelompok satu orang untuk dijelaskan dan dibagi materi tentang "Pengertian Organisasi"
e) Guru memberikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, lalu perwakilan kelompok kembali dan mendiskusikan bersama teman-teman yang lain sesuai dengan materi yang diberikan selama 5 menit.
f) Kemudian ketua kelompok memberi nomor urut kepada teman kelompoknya
g) Pada tahap selanjutnya satu siswa membuat satu pertanyaan sesuai dengan materi "Pengertian Organisasi" selama 10 menit. Lalu kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu

kelompok ke kelompok lain bergiliran sesuai dengan komando guru.

h) Sekali lemparan guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal di kertas yang kedua selama 5 menit. Soal dikerjakan oleh masing-masing siswa sesuai nomor urut soal. Dan begitupun seterusnya sampai soal kembali kepada kelompok pemilik soal.

i) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, kemudian guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil yang dikerjakan oleh kelompok secara bersama-bersama.

j) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi

3. Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah di pelajari bersama sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum pulang Guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucap salam kepada siswa sebelum keluar kelas. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan I, siswa sudah terlihat menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang soal yang diajukan oleh guru. Namun masih ada siswa yang terlihat bingung dan susah mengeluarkan pendapat ketika permasalahan diberikan oleh guru.

Tabel 4.8 ***Kondisi Skor Keaktifan Siswa Tindakan Siklus 1 Pertemuan ke 1.***

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	4	3	3	4	3	17
2	Ahmad Ridho	2	3	2	4	3	14
3	Aldi Gomal Saputra S	2	3	2	4	3	14

4	Ega Saputra	2	3	2	4	3	14
5	Galang Rambo Anarki	2	3	2	4	3	14
6	Hardiyansah	3	3	2	3	4	15
7	Hendri	2	3	2	3	2	12
8	Ika Nur Nabila	2	2	2	3	2	11
9	Ivan Malik Ibrahim	3	3	2	3	3	14
10	Juwita Anggraini	3	3	2	3	3	14
11	Lisa Isnawati	3	3	3	3	3	15
12	M. Indra	3	3	2	3	3	14
13	Mas Ropik	3	3	2	4	3	15
14	Riko Adrian Syahban	3	3	2	3	4	15
15	Ratna Susila Wati	3	3	2	4	3	15
16	Yuli Yanasirawati	4	3	2	4	4	21
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	3	4	3	4	3	17
18	Yeremia P Sitohang	3	3	2	3	3	14
19	Selvina Anggraini S	3	3	2	3	3	14
Jumlah		53	57	41	66	59	239
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		55%	60%	43%	69%	62%	50%

$$Mx = \frac{X}{N} X\ 100\% = \frac{239}{475} X\ 100\%$$

$$= 50\%$$

Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat hasil observasi pada pertemuan pertama, tampak siswa yang dikatakan aktif hanya 3 siswa, 14 siswa dikatakan cukup aktif, dan 2 siswa lainnya dikatakan kurang aktif. Dan jika dihitung secara keseluruhan dalam hasil persentasenya terlihat 50% dan itu dikatkan sudah lumayan "cukup aktif", akan tetapi angka tersebut mengalami peningkatan dari hasil observasi prasiklus sebelumnya. Artinya pemberian tindakan ini dapat dikatakan memberi pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, dan peneliti akan melanjutkan pemberian tindakan sampai pada target yang ingin dicapai.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 11 April 2018 jam ke 1-2 pada pukul 07.30-08.40. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan ini sudah direncanakan dan disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Aktivitas yang dilakukan pada pertemuan dua ini, tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, namuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terkait materi, guru melakukan evaluasi. Bedanya jika pada pertemuan pertama evaluasi yang dilakuakn adalah melalui tugas kelompok, tapi kalau pada pertemuan kedua dilakukan dengan memberikan soal individu. Berikut deskripsi langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kedua secara singkat.

1. Kegiatan awal

   Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan

tentang tema yang akan diajarkan, sebelumnya guru mengajak para siswa untuk berdiri dan sama-sama bertepuk yaitu tepuk *the best*agarsiswa semangat untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan apersepsi melalui Tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan dijarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti
    a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi " OrganisasiSekolah dan Organisasi Masyarakat" yang disampaikan oleh guru.
    b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi " Organisasi Sekolah dan Organisasi Masyarakat yang telah disampaikan oleh guru.
    c) Guru membentuk kelompok, dari 18 siswa di bagi menjadi 4 kelompok secara acak.
    d) Setelah siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, guru memanggil masing-masing ketua kelompok satu orang untuk dijelaskan dan dibagi materi tentang " Organisasi Sekolah dan Organisasi Masyarakat.
    e) Guru memberikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, lalu perwakilan kelompok kembali dan mendiskusikan bersama teman-teman yang lain sesuai dengan materi yang diberikan selama 5 menit.
    f) Kemudian ketua kelompok memberi nomor urut kepada teman kelompoknya.
    g) Pada tahap selanjutnya satu siswa membuat satu pertanyaan sesuai dengan materi tentang "Organisasi Sekolah dan Organisasi Masyarakat" selama 10 menit. Lalu kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain bergiliran sesuai dengan komando guru.
    h) Sekali lemparan guru memberikan waktu kepada masing-

masing kelompok untuk mengerjakan soal di kertas yang kedua selama 5 menit. Soal dikerjakan oleh masing-masing siswa sesuai nomor urut soal. Dan begitupun seterusnya sampai soal kembali kepada kelompok pemilik soal.

i) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, kemudian guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil yang dikerjakan oleh kelompok secara bersama-bersama.

j) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi

3. Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah di pelajari bersama sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum pulang Guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucap salam kepada siswa sebelum keluar kelas. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan II, sudah terlihat kurang lebih 8 siswa sudah bisa menjelaskan dan mengajarkan tugas yang diberikan guru kepada teman kelompoknya tau kelompok lainnya dan menjawabnya dengan cukup baik, namun masih terlihat kurang lebih 10 siswa yang masing bingung dan belum dapat mengidentifikasi maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya.

Tabel 4.9 ***Kondisi Skor Keaktifan Siswa Tindakan Siklus 1 Pertemuan ke 2***

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	4	5	4	4	5	22
2	Ahmad Ridho	4	4	4	4	4	20
3	Aldi Gomal Saputra S	4	5	3	4	4	20
4	Ega Saputra	4	4	3	4	5	20
5	Galang Rambo Anarki	4	5	4	4	5	22
6	Hardiyansah	4	5	3	4	4	20
7	Hendri	3	4	3	4	4	18
8	Ika Nur Nabila	3	4	3	3	4	17
9	Ivan Malik Ibrahim	4	4	4	3	3	22
10	Juwita Anggraini	4	4	3	4	4	19
11	Lisa Isnawati	4	4	4	4	4	20
12	M. Indra	4	4	4	4	4	20
13	Mas Ropik	4	4	4	4	4	20
14	Riko Adrian Syahban	4	5	4	4	5	22
15	Ratna Susila Wati	3	4	4	4	5	20
16	Yuli Yanasirawati	4	4	4	4	5	21
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	4	5	4	4	5	22
18	Yeremia P Sitohang	4	4	4	4	5	21

19	Selvina Anggraini S	4	5	4	4	5	22
Jumlah		73	83	70	74	84	388
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		76%	87%	73%	77%	88%	81%

$$Mx = \frac{X}{N} X\ 100\% = \frac{388}{475} X\ 100\%$$
$$= 81\%$$

Dari tabel 4.9 di atas dapat dilihat hasil observasi pada pertemuan kedua, setelah diberikan tindakan tampak siswa yang dikatakan aktif sangat meningkat pesat yaitu 6 siswa sangat aktif, dan 10 siswa dikatakan aktif dan 3 siswa dikatakan cukup aktif dengan persentase keseluruah yaitu 81% masuk dalam kategori mendekati "aktif", artinya pemberian tindakan pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan memberi pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, dan peneliti akan melanjutkan pemberian tindakan sampai pada target yang ingin dicapai.

c. Hasil Observasi Siklus I

Tabel 4.10 ***Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Siklus I)***

No	Indikator atau aspek yang di nilai	Skor		Jumlah	Rata-rata (%)
		P1	P2		
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	4	5	9	90
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	2	4	6	60
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	3	4	7	70
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang	3	4	7	70

	indikator dan tujuan pembelajaran				
5	Siswa membaca materi ajar yang ada dalam buku paket	3	4	7	70
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	4	4	8	80
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	3	3	6	60
8	Siswa yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	3	4	70	70
9	Siswa mampu menjalankan model *Snowball Throwing* dengan baik	3	4	7	70
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	3	4	7	70
Jumlah		31	40	71	
Rata-rata (%)		62	80	142	
Rata-rata keseluruhan (%)		71			

Keterangan:

6 : Sangat Kurang Aktif
7 : Kurang Aktif
8 : Cukup Aktif
9 : Aktif
10 : Sangat Aktif

P1 : Pertemuan Pertama
P2 : Pertemuan Kedua

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn sudah cukup baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 71%, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa kurang

mampu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun temanya terlihat dari persentasinya 60% , selain itu siswa juga kurang berperan semua dalam mempersentasikan hasil kelompoknya masih terlihat hanya beberapa perwakilan dari kelompok saja yang aktif mempersentasikan dan mengajarkan hasil diskusinya kepada kelompok lain serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, terlihat dari persentasenya yaitu 60%

Tabel 4.11 ***Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Siklus I)***

No	Indikator atau aspek yang di nilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu	4	5	9	90
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran	3	4	7	70
3	Guru memberi motivasi pada siswa	3	4	7	70
4	Guru menyampaikan indikator pembelajaran	3	3	6	60
5	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran	3	4	7	70
6	Guru menjelaskan cara menerapkan model *Snowball Throwing* kepada siswa	4	4	8	80
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak	3	3	6	60
8	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi	3	4	7	70
9	Guru menerapkan model *Snowball Throwing* dengan baik	3	4	7	70
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran,memberi tugas tambahan, Salam penutup	4	4	8	80
Jumlah		33	39	72	
Rata-rata (%)		66	78	144	
Rata-rata keseluruhan (%)		72			

Keterangan:

1 : Sangat Kurang Aktif P1 : Pertemuan Pertama

2 : Kurang Aktif P2 : Pertemuan Kedua

3 : Cukup Aktif

4 : Aktif

5 : Sangat Aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.11dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran PKn pada siklus I sudah cukup baik dengan persentase 72%, hal ini dapat dilihat dari persentase setiap itemnya. Tetapi masih terdapat item yang menunjukan aktivitas mengajar guru dikelas masih rendah, yaitu Guru kurang dapat membuat siswa belajar dengan tertib dan rapi terlihat dari persentase nya, dan guru masih kurang mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mempersentasikan hasil diskusinya agar lebih menghidupkan suasana. Hal ini berdampak pada semangat siswa dan keberanian siswa saat maju didepan menjelaskan hasil diskusinya kepada kelompok lainnya.

Tabel 4.12 Skor *Keaktifan Belajar Siswa (Siklus I)*

No	Indikator atau aspek yang di nilai	Skor Keaktifan Siklus I		Rata-rata Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan
		P1	P2		
1	Anastasya Putri	17	22	19	Sangat aktif
2	Ahmad Ridho	14	20	17	Cukup aktif
3	Aldi Gomal Saputra S	14	20	17	Cukup aktif
4	Ega Saputra	14	20	17	Cukup aktif
5	Galang Rambo Anarki	14	22	18	Aktif
6	Hardiyansah	15	20	17,5	Aktif
7	Hendri	12	18	15	Cukup

					aktif
8	Ika Nur Nabila	11	17	14	Cukup aktif
9	Ivan Malik Ibrahim	14	22	18	Cukup aktif
10	Juwita Anggraini	14	19	16,5	Cukup aktif
11	Lisa Isnawati	15	20	17,5	Aktif
12	M. Indra	14	20	17	Cukup aktif
13	Mas Ropik	15	20	17,5	Aktif
14	Riko Adrian Syahban	15	22	18,5	Aktif
15	Ratna Susila Wati	15	20	17,5	Aktif
16	Yuli Yanasirawati	21	21	21	Aktif
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	17	22	19,5	Aktif
18	Yeremia P Sitohang	14	21	17,5	Aktif
19	Selvina Anggraini S	14	22	18	Aktif
Jumlah		239	388	333	Aktif
Rata-rata skor		50%	81%	70%	

Adapun hasil keaktifan siswa akhir siklus I dengan materi Organisasi dengan menggunakan model pembelajaran*Snowball Throwing* terdapat pada tabel 4.12 keaktifan siswa berada pada kategori ‘’mendekati aktif‟’ yaitu dengan skor rata-ratanya 70%. Dimana sudah terlihat siswa yang semula sangat kurang sekarang sudah meningkat sedikit dalam kategori cukup aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang cukup aktif sudah bisa terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan keaktifan yang lebih baik dibandingkan dengan keaktifan pada saat awal observasi melalui model pembelajaran *Snowball Throwing.* Penemuan masalah dalam tindakan baik yang berasal dari guru maupun siswa, sudah dapat diidentifikasi dan dijawab oleh siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dalam kelompoknya.

d. Tahap Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi.Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan keaktifan siswa pada saat observasi. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa sudah terlihat memenuhi indikator yang telah ditetapkan, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil keaktifan siswa pada siklus I dalam kategori mendekati aktif, yaitu sudah mencapai 70%.

Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan keaktifan yang lebih baik dibandingkan dengan keaktifan siswa pada saat observasi.Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada pembelajaran PKn Materi Organisasikelas VA meningkat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus I, adalah sebagai berikut :

1. Pada saaat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama, sudah sedikit siswa yang tampak berbicara sendiri dengan teman, tidak menyimak penjelasan guru dan masih tergantung pada teman yang pintar dalam kelompoknya.
2. Sudah banyak siswa mampu mengemukkan pendapatnya dan menjawab petanyaan yang diajukan oleh temannya, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang bingung saat menjelaskan jawaban kepada temannya.yang jawabannya kurang tepat.

3. Sebagian besar anggota kelompok sudah tampak aktif, namun masih terdapat 1 kelompok yang terlihat masih pasif (kurang menunjukkan partisipasinya) dalam kegiatan pembelajaran.
4. Terdapat kelompok yang masih tergesa-gesa dalam memepersentasikan hasil diskusinya, sehingga hasilnya kurang baik. Dan masih terdapat kesalahan.

Selain itu berdasarkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru masih terlihat adanya beberapa kekurangan. Dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu:

1. Masih terdapat beberapa siswa dalam kelompok yang kurang mampu melakukan pengamatan dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru dengan baik seperti terlihat dari persentasinya 60%.
2. Terlihat beberapa siswa dalam kelompok yang juga masih kurang mampu mengeluarkan hasil pikiran saat menjelaskan materinya kepada temannya di depan kelas terlihat dari persentasinya 60%.
3. Terdapat beberapa siswa dalam kelompok yang masih kurang mampu dalam menanggapi materi yang sedang dipelajari dan menyelesikan soal-soal dengan baik terlihat dari persentasinya 60%. Hai ini dikarenakan guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani tampil dan mengeluarkan pendapatnya dan mengajarkannya kepada teman lainnya berdasarkan materi atau topik yang dibahasnya.

Namun setelah mulai terlihat hasil keaktifan siswa selama pembelajaran kelompok dalam kategori ‘’mendekati aktif’’, peneliti akan melanjutkan pada siklus II dimana akan diterapkan kembali pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*. Disini yang akan direncanakan adalah merevisi RPP yang masih kurang di siklus satu, dan membuat seluruh anggota kelompok diusahakan harus berperan semua, ikut mengeluarkan pendapat, dan ikut serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman-temannya. Diharapkan semoga dengan adanya perbaikan ini siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 18 April 2018, 23 April 2018. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

1) Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
2) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkanrefleksi dari siklus I.
3) Menganalisis Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran yang kemudian dijadikan beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan,pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Kebebasan Beroganisasiyang akan dipelajari dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran.

Tabel 4.13 ***Jadwal Perencanaan (Siklus II)***

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu 18 April 2018	Pertemuan I	Kebebasan berorganisasi
2	Jum'at 23 April 2018	Pertemuan II	Organisasi masyarakat
3	Rabu 25 April 2018	Pertemuan III	uji (siklus II)

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan tes angket akhir siklus IIuntuk mengukur hasil keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 2x35 menit atau 2 jam pelajaran dengan materi Organisasi (Kebebasan Berorganisasi).

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing.*

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 28Maret 2018 jam ke 3-4 pada pukul 08.25 – 09.35 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Organisasi (pengaruh gaya terhadap kecepetan gerak benda, pengaruh gaya terhadap perubahan bentuk benda).

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang Materi yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi melalui Tanya jawab yang berkaitan dengan topik yang akan dijarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi ”Kebebasan

   Berorganisasi” yang disampaikan oleh guru

2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi ”Kebebasan

   Berorganisasi” yang telah disampaikan oleh guru

3. Guru membentuk kelompok, dari 18 siswa di bagi menjadi 4 kelompok secara acak.
4. Setelah siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, guru memanggil masing-masing ketua kelompok satu orang untuk dijelaskan dan dibagi materi.
5. Guru memberikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, lalu perwakilan kelompok kembali dan mendiskusikan bersama teman-teman yang lain sesuai dengan materi yang diberikan selama 5 menit.
6. Kemudian ketua kelompok memberi nomor urutkepada teman kelompoknya
7. Pada tahap selanjutnya satu siswa membuat satu pertanyaan sesuai dengan materinya tentang ”Kebebasan Berorganisasi” selama 10 menit. Lalu kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain bergiliran sesuai dengan komando guru.
8. Sekali lemparan guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal di kertas yang kedua selama 5 menit. Soal dikerjakan oleh masing-masing siswa sesuai nomor urut soal. Dan begitupun seterusnya sampai soal kembali kepada kelompok pemilik soal.

9. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, kemudian guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil yang dikerjakan oleh kelompok secara bersama-bersama.
10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai

    tertinggi

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah di pelajari bersama sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Setelah selesai disaat guru bilang pelajarang kita sudah selesai hari ini maka siswa menjawab finis finis finis Alhamdulillah, Sebelum pulang Guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucap salam kepada siswa sebelum keluar kelas. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan I, siswa sudah sering menanggapi dan mengeluarkan pendapat menjawab pertanyaan teman, mampu menjelaskan materi kepada temannya tentang soal yang diajukan oleh guru.Namun masih ada siswa yang terlihat bingung dan susah mengeluarkan pendapat dan susah untuk bertannya dan menjawab pertanyaan yang diberikan teman maupun diberikan oleh guru.

Tabel 4.14 Kondisi Skor Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan ke I

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	4	5	4	5	5	23
2	Ahmad Ridho	4	5	4	4	5	22
3	Aldi Gomal Saputra S	4	4	4	4	4	20

4	Ega Saputra	5	4	4	4	5	22
5	Galang Rambo Anarki	4	4	4	5	5	22
6	Hardiyansah	4	4	4	4	5	21
7	Hendri	4	4	4	4	5	21
8	Ika Nur Nabila	4	4	4	4	4	20
9	Ivan Malik Ibrahim	4	4	4	4	5	21
10	Juwita Anggraini	5	4	4	5	4	22
11	Lisa Isnawati	4	4	4	4	5	21
12	M. Indra	4	4	4	4	5	21
13	Mas Ropik	5	5	4	5	4	23
14	Riko Adrian Syahban	4	5	4	4	5	22
15	Ratna Susila Wati	4	5	5	4	5	23
16	Yuli Yanasirawati	4	5	5	4	4	23
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	4	5	5	4	5	23
18	Yeremia P Sitohang	5	5	4	4	5	23
19	Selvina Anggraini S	4	5	5	4	4	23
Jumlah		80	85	80	80	89	416
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		84%	89%	84%	84%	93%	87%

$$Mx = \frac{X}{N} X\ 100\% = \frac{414}{475} X\ 100\%$$

$$= 87\%$$

Dari tabel 4.13 di atas dapat dilihat hasil observasi pada pertemuan ke 1 siklus II, tampak siswa yang dikatakan sangat aktif 13 siswa, 6

siswa lainnya dikatakan aktif, hal ini menunjukkan perubahan yang sangat baik, dan siswa dapat dikatakan aktif dengan persentase skor yaitu mencapai 87%. Artinya pemberian tindakan ini dapat dikatakan memberi pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, dan peneliti akan melanjutkan pemberian tindakan sampai pada target yang ingin dicapai.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 12Mei2018 jam ke 1-2 pada pukul 07.15-08.25 WIB Materi yang akan disampaikan adalah PKn Materi Kebebasan berorganisasi.

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi melalui Tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan dijarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum masuk ke pembelajaran guru meminta siswa berdiri dan sama-sama ***tepuk the best***karena anak-anak V.A anak yang the best agar semuanya semangat memulai pelajaran, setiap guru bertanya sudah siap belajar hari ini anak-anak maka anak-anak menjawab serentak ***yes I'am ready to study,*** baru guru lanjut memulai pembelajaran.

b) Kegiatan Inti Pembelajaran

Awal masuk guru dengan observer ke dalam kelas, guru mengucap salam kepada seluruh siswa yang sudah duduk di kursinya masing-masing, setelah guru menyimpan segala peralatan yang dibawa, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Selanjutnya guru mengabsen dan memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan sebelumnya, lalu siswapun menjawab pertanyaan dari guru secara bergantian.

Setelah guru melakukan apersepsi dan menanggapi jawaban dari siswa, selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang pada pertemuan sebelumnya sudah ditentukan. Lalu guru memanggil para ketua kelompok dan memberikan pemahaman tenang konsep materi yang akan dipelajari pada petemuan tersebut. Setelah para ketua memahami konsep materi, selanjutnya para ketua menyampaikan konsep materi kepada para anggotanya. Baru setelah batas waktu yang sudah ditentukan habis, siswa selanjutnya diminta oleh guru untuk membuat soal pada kertas kosong yang sebelumnya sudah dibagikan kepada ketua kelompoknya masing-masing.Setelah semua siswa selesai membuat soal, baru guru mengatur untuk teknis permainan snowball throwing, karena siswa sudah terbiasa dengan permainan tersebut, sehingga pada pertemuan ini guru maupun siswa sudah terlihat sangat baik dalam melakukan permainan snowball throwing, dan proses pembelajaranpun berjalan dengan baik. Sehingga setelah semua siswa kebagian untuk menjawab soal, selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes soal uraian untuk di kerjakan secara individu.

Hampir sekitar 20 menit siswa mengerjakan soal individu. Proses pengerjaan soal individu pada siklus II terlihat lebih baik dibandingkan pada siklus I, sebab pada siklus I masih ada beberapa siswa yang masih mencontek sedangkan pada siklus II tidak terlihat sama sekali, hal ini dikarenakan pada siklus II guru lebih aktif untuk membimbing siswa secara individu, khususnya membimbing siswa yang sering terlihat mencontek saat mengerjakan soal, sehingga saat

siswa tidak bisa menjawab siswa langsung bertanya kepada guru, dan gurupun membimbingnya sampai siswa benar-benar memahami soal yang ditanyakan. Proses ini berlangsung kurang lebih 65 menit.

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah di pelajari bersama sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Seperti biasa disaat guru bilang pelajaran kita sudah selesai hari ini maka siswa menjawab finish finish finish Alhamdulillah,Sebelum pulang Guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucap salam kepada siswa sebelum keluar kelas.

Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan II, siswa sudah sangat aktif menanggapi dan menjelaskan kepada teman-temanya mengenai topik yang dipelajari, baik yang diajukan oleh guru maupun temannya., siswa sudah tidak bingung dan sudah percaya diri ketika mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas dengan bahasa dan hasil yang baik.

Tabel 4.15 Kondisi Skor Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan ke II

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	5	5	5	5	5	25
2	Ahmad Ridho	5	5	4	5	4	23
3	Aldi Gomal Saputra S	4	5	4	5	5	23
4	Ega Saputra	5	5	5	5	5	25
5	Galang Rambo Anarki	5	5	5	5	5	25
6	Hardiyansah	5	5	4	4	5	23
7	Hendri	4	5	5	4	5	23
8	Ika Nur Nabila	4	4	4	4	5	21

9	Ivan Malik Ibrahim	5	4	4	4	5	22
10	Juwita Anggraini	5	4	4	5	5	23
11	Lisa Isnawati	4	5	5	5	5	24
12	M. Indra	5	4	5	5	5	24
13	Mas Ropik	4	5	5	5	5	24
14	Riko Adrian Syahban	5	4	5	5	5	24
15	Ratna Susila Wati	5	4	5	5	5	24
16	Yuli Yanasirawati	5	5	5	5	5	25
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	5	5	5	5	5	25
18	Yeremia P Sitohang	5	5	5	5	5	25
19	Selvina Anggraini S	5	5	5	5	5	25
Jumlah		90	89	89	91	94	453
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		94%	93%	93%	95%	98%	95%

$$Mx = \frac{X}{N} X\ 100\% = \frac{453}{475} X\ 100\%$$

$$= 95\%$$

Dari tabel 4.15 di atas dapat dilihat hasil observasi pada pertemuan ke II siklus II, siswa yang dikatakan sangat aktif bertambah, yaitu 17 siswa, dan 2 siswa lainnya dikatakan aktif saja, hal ini menunjukkan perubahan yang sangat baik, dan siswa dapat dikatakan sangat aktif dengan presentase skornya yaitu mencapai 95%. Artinya pemberian tindakan ini dapat dikatakan memberi pengaruh yang sangat baik terhadap keaktifan belajar siswa, dan peneliti mencukupkan tindakan ini karena telah memenuhi target yang dicapai.

c. Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Penbelajaran Snowball Throwing (Siklus II)

No	Indikator atau aspek yang di nilai	Skor		Jumlah	Rata-rata (%)
		P1	P2		
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	5	5	10	100
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	4	5	9	90
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	5	5	10	100
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	4	5	9	90
5	Siswa membaca materi ajar yang ada dalam buku paket	4	5	9	90
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	4	5	9	90
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	4	4	8	80
8	Siswa yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	4	5	9	90
9	Siswa mampu menjalankan model *Snowball Throwing* dengan baik	4	4	8	80

10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	4	5	9	90
Jumlah		42	48	90	
Rata-rata (%)		84	96	180	
Rata-rata keseluruhan (%)		90			

Keterangan:

1. : Sangat Kurang Aktif
2. : Kurang Aktif
3. : Cukup Aktif
4. : Aktif
5. : Sangat Aktif

P1 : Pertemuan Pertama
P2 : Pertemuan Kedua

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*siswa sudah mengalami peningkatan sangat pesat dari siklus I hal ini dapat dibuktikan persentase rata-rata siklus II sebesar 90% dari siklus I yaitu persentase rata-rata sebesar 71%, upaya peningkatan keaktifan belajar siswa sudah dapat terlihat walaupun secara keseluruhan belum memuaskan masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa sudah baik namun belum keseluruhan siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru maupun temannya, namun keseluruhan siswa sudah baik dan aktif model pembelajaran *Snowball Throwing* berjalan lancar dan dapat meningkatkkan keaktifan belajar siswa. Siswa mampu mengeluarkan pendapatnya, dan berani maju mengajarkan hasil diskusinya kepada kelompok lainnya walaupun belum seratus persen tapi ini sudah dikatakan baik dan membuat pembelajaran menjadi aktif, terlihat persentase nya mencapai 90%

Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Siklus II)

No	Indikator atau aspek yang di nilai	Skor		Jumlah	Rata-rata (%)
		P1	P2		
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu	5	5	10	100
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran	4	5	9	90
3	Guru memberi motivasi pada siswa	5	5	10	100
4	Guru menyampaikan indikator pembelajaran	4	5	9	90
5	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran	5	5	10	100
6	Guru menjelaskan cara menerapkan model *Snowball Throwing* kepada siswa	5	5	10	100
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak	4	5	9	90
8	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi	4	5	9	90
9	Guru menerapkan model *Snowball Throwing* dengan baik	4	4	8	80
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran,memberi tugas tambahan, Salam penutup	4	5	9	90
Jumlah		44	49	93	
Rata-rata (%)		88	98	186	
Rata-rata keseluruhan (%)		93			

Keterangan:

1 : Sangat Kurang Aktif
2 : Kurang Aktif
3 : Cukup Aktif
4 : Aktif
5 : Sangat Aktif

P1 : Pertemuan Pertama
P2 : Pertemuan Kedua

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran PKn pada siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan suasana belajar yang dapat mengaktifkan

siswa, hal ini dapat dilihat dari persentase setiap itemnya. Hal ini terlihat dari persentasenya dari 72% meningkat pesat menjadi 93%. Guru sudah mengajar dengan baik sesuai dengan tahapan pembelajaran model *Snowball Throwing.*

Tabel 4.18 Keaktifan Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Siklus II)

No	**Indikator atau aspek yang di nilai**	**Skor Keaktifan Siklus I**		**Rata-rata Skor Keaktifan**	**Kriteria Keaktifan**
		P1	**P2**		
1	Anastasya Putri	23	25	24	Sangat aktif
2	Ahmad Ridho	22	23	22,5	Aktif
3	Aldi Gomal Saputra S	20	23	21,5	Aktif
4	Ega Saputra	22	25	23,5	Sangat aktif
5	Galang Rambo Anarki	22	25	23,5	Sangat aktif
6	Hardiyansah	21	23	22	Aktif
7	Hendri	21	23	22	Aktif
8	Ika Nur Nabila	20	21	20,5	Aktif
9	Ivan Malik Ibrahim	21	22	21,5	Aktif
10	Juwita Anggraini	22	23	22,5	Aktif
11	Lisa Isnawati	21	24	22,5	Aktif
12	M. Indra	21	24	22,5	Aktif
13	Mas Ropik	23	24	23,5	Sangat aktif
14	Riko Adrian Syahban	22	24	23	Sangat aktif
15	Ratna Susila Wati	23	24	23,5	Sangat aktif
16	Yuli Yanasirawati	23	25	24	Sangat aktif
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	23	25	24	Sangat aktif
18	Yeremia P Sitohang	23	25	24	Sangat aktif

19	Selvina Anggraini S	23	25	24	Sangat aktif
Jumlah		416	453	434	
Rata-rata skor		87%	95%	91%	

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwakeaktifan siswapada proses pembelajaran PKnpada siklus II mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini terlihat dari persentase rata - ratanya dari 70% meningkat pesat menjadi 91%. Upaya peningkatan keaktifanbelajar siswa sudah dapat dikatakan berhasil.

d. Tahap Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil keaktifan siswa pada siklus II dalam kategori sudah sangat aktif , yaitu mencapai rata-rata persentase 95%

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus IIdikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningakatan aktivitas belajar siswa dan adanya peningkatan keaktifan siswa kedalam kategori mendekati sangat aktif.Maka pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus II.

3. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru, dan tes angket siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 71%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata

persentase sebesar 90%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKndengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing.*

2. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 72%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 93%. Hal ini pun menunjukan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.
3. Hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 70%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dengan kategori sangat aktif. Hal ini menunjukan adanya peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing.*

4. Interprestasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwapada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukan aktivitas belajar dan keaktifan siswa belum begitu optimal. Namun terjadi peningakatan pada aktivitas belajar dan keaktifan siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Persentase & Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Siklus I	62%	80%	71%
Siklus II	84%	96%	90%
Peningkatan	22%	16%	19%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.18 terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran*Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V di SDN 150/X Bukit Tempurung selama proses pembelajaran.

Adapunaktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan juga pada diagram berikut:

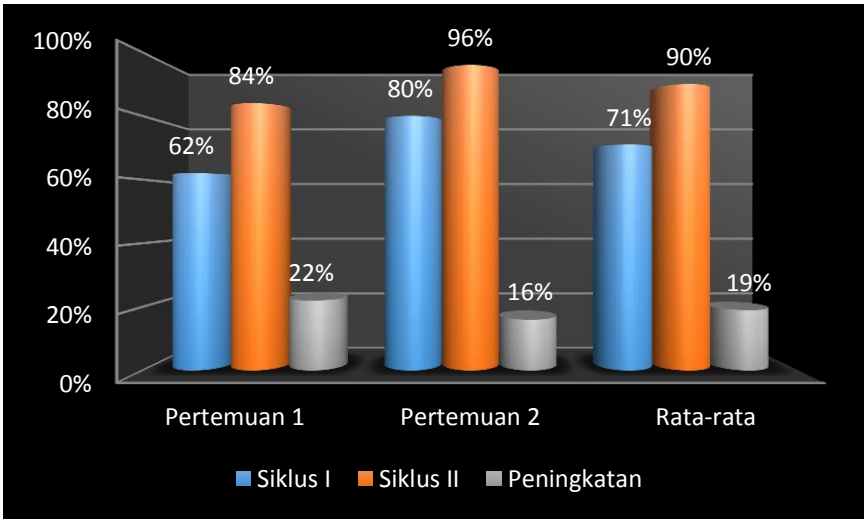

Gambar 4.1.*Diagram Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing.

Sedangkan hasil observasi aktivitas mengajar guru yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 ***Persentase & Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing***.

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Siklus I	66%	78%	72%
Siklus II	88%	98%	93%
Peningkatan	22%	20%	21%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.19 terjadi peningkatan mengajar guru dari siklus I ke siklus II.Hal ini menunjukan bahwa guru mengalami perbaikan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan keakifan belajar siswa kelas V SD Negeri 150/X Bukit Tempurung

Peningkatan aktivitas mengajar guru pada siklus I dan siklus II juga disajikan pada diagram berikut:

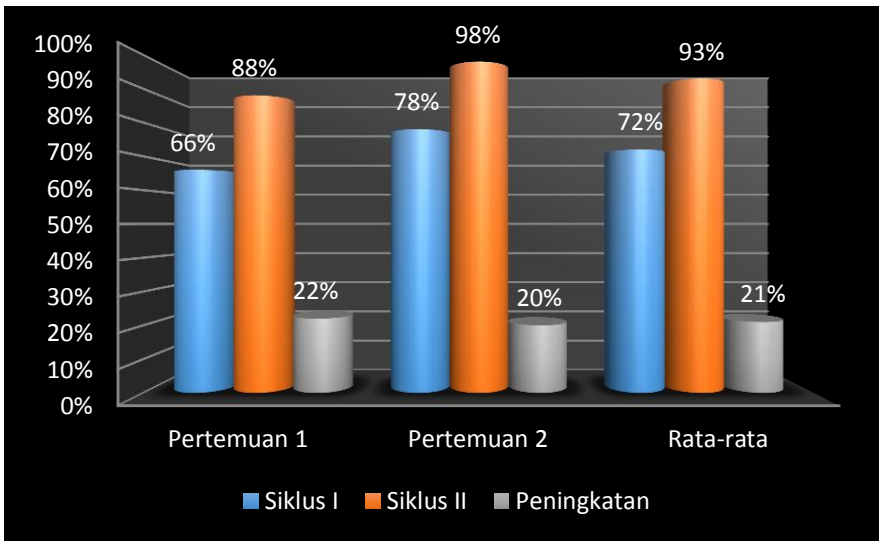

Gambar 4.2.**Diagram Aktivitas Belajar Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Tabel 4.21

Persentase keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing.

Skor keaktifan	Rata-rata
Siklus I	70%
Siklus II	91%
Peningkatan	21%

Peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II juga disajikan pada diagram berikut:

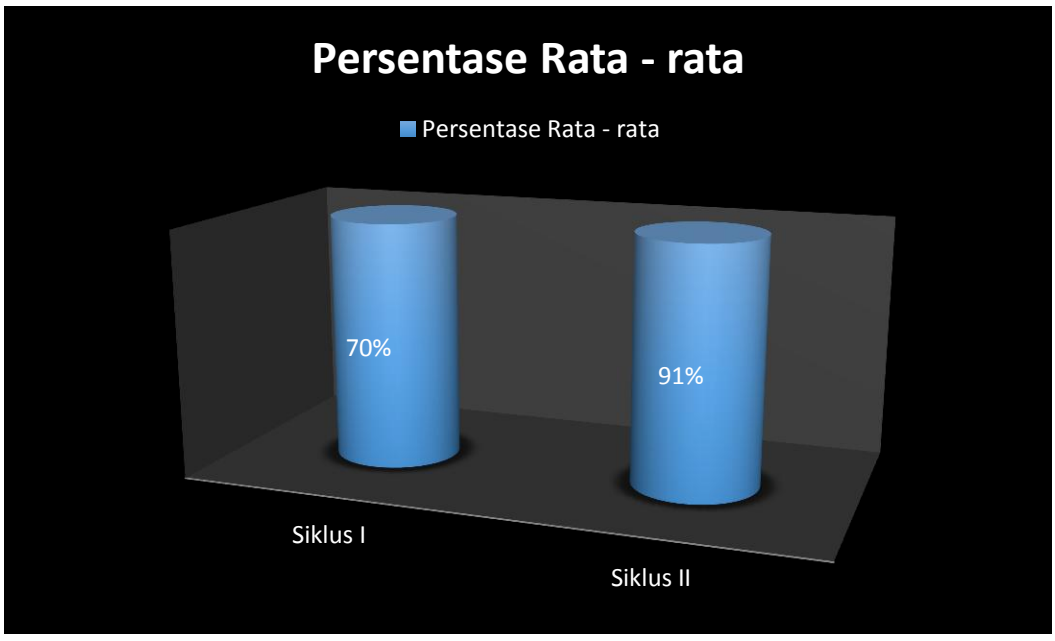

Gambar 4.3. **Diagram Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.**

5. Pembahasan

Setelah hasil penelitian dipaparkan diatas, selanjutnya pada pembahasan ini akan memaparkan tentang semua hasil peningkatan selama tahapan peneltian yang dilakukan. Adapun isi pembahasan ini akan memaparkan hasil observasi guru dan siswa, hasil keaktifan siswa, dan respon siswa dalam bentuk angket.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 150/X Bukit Tempurung, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 19orang siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Adapun objek pada penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*.Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran hingga mencapai minimal 75% dan meningkatnya keaktifan belajar siswa hingga mencapai minimal 75%.Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, setiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan.

Pada siklus I, proses pembelajaran yang sudah dirancang dan direncanakan oleh peneliti dan tim kolaborasi sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum maksimal, hal itu terjadi karena pada proses pembelajaran berlangsung, khsusunya yang dilakukan oleh guru sebagai pelaku tindakan belum melaksanakan aktivitasnya dengan total. Khususnya dalam menerapkan permainan *Snowball Throwing* dan membimbing siswa agar aktif dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut berdampak kepada rendahnya aktivitas dan keaktifan belajar siswa.

Hasil aktivitas guru pada siklus I, mencapai 72%, hasil ini belum mencapai nilai minimum indikator keberhasilan, dimana indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan adalah minimal 75%, sehingga guru butuh lebih giat lagi memaksimalkan penguasanya dalam penerapan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini. Karena menurut Hidayati (2012:16) kelebihan yang dimiliki oleh model ini antara lain yaitu melatih kesiapan siswa, saling memberikan pengetahuan, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberikan

kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain, dan membantu siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa. Maka dari itu jika guru sudah benar-benar menguasai langkah-langkah pembelajaran dalam menerapkan model ini maka aktivitas dan keaktifan belajar siswapun akan meningkat.

Pada siklus II, guru terlihat sudah benar-benar memahami konsep tentang penerapan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing*, hal tersebut terlihat dari hasil observasi yang dicapai guru. Pada siklus ini hasil observasi aktivitas guru mencapai 93%, sehingga aktivitas guru ini sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah melebihi batas minimal.

Selanjutnya hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I yang mencapai indikator keberhasilan 71%. Hal tersebut terjadi karena pada proses pembelajaran pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum aktif baik dalam memberikan gagasan dalam kelompok ataupun dalam permainan *Snowball Throwing*. Hal ini terjadi karena ada kaitanya dengan masih rendahnya aktivitas yang dilakukan oleh guru. Namun setelah diadakan perbaikan pada siklus II, hasil observasi aktivitas siswa dapat dikatakan berhasil, karena hasilnya mencapai mencapai 90%, Sehingga penelitian dalam meningkatkan aktivitas siswa dapat dikatakan berhasil.

Lemahnya aktivitas siswa yang terjadi pada siklus I berdampak kepada lemahnya keaktifan belajar yang didapat oleh siswa, sebagaimana menurut Solihatin (2011:13) yang menjelaskan bahwa model Kooperatif menunjukan efektivitas yang sangat tinggi bagi perolehan keaktifan belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dari pengembangan dan pelatihan sikap serta keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan dimasyarakat.

Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di SD Negeri 150/X Bukit Tempurungpada kelas V, terlihat sangat jelas bagaimana keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing*. Seperti terlihat bahwa keaktifan siswa terdapat perubahan dari pra siklus ke siklus I dan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II , hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 71% mengalami peningkatan pada siklus II

menjadi 90%. Sejalan dengan peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing,* hal serupa terjadi pada observasi keaktifan belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa akhir siklus I diperoleh persentase skor rata – rata keaktifannya sebesar 70% dengan kategori "aktif" dan persentase skor rata – rata keaktifan siswa meningkat menjadi 91%dengan kategori ''sangat aktif''.Berdasarkan analisis hasil observasi keaktifan belajar siklus I dan siklus II, keaktifan belajar siswa kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung mengalami peningkatan pada setiap indikatornya.Akan tetapi peningkatan tersebut sangat terlihat pada point indikator I.Keberaniansiswa bertanya, II.Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan/mengungkapkan pendapat,IV.Interaksi siswa dalam kelompok, V. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SDN 150/X Bukit Tempurung.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bahasan sebelumnya serta hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran*Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik di kelas V di Sekolah Dasar 150/X Bukit TempurungHal ini dibuktikan dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I hasil yang diperoleh sebesar 70% dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 91%.

Dari peningkatan tersebut menandakan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas pada mata Pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri150/X Bukit Tempurung.

B. Saran

Setelah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dipaparkan dalam bentuk tulisan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dirasakan Insya Allah berguna dan bermanfaat sebagai sumbangan masukan demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di SDN 150/X Bukit Tempurung.

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai alternatif pembelajaran.
2. Diakhiri kegiatan pembelajaran guru hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar
3. Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi anak muridnya. Hal ini akan merangsang indentifikasi pada diri siswa sehingga mempercepat pemahaman siswa dalam belajar.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis telah menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Namun penulis menyadari

bahwa dalam penulisan ini masih banyak sekali kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan dalam penulisan ini agar dapat diperbaiki sebagaimana mestinya. Kemudian penulis ingin mengucapkan banyak terimaksih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: YramaWidya.

Ariknto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Asmani, Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press

Daryanto & Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Gava Media.

Daryono, M. 1998. *Pengantar Pendidikan Pancasiladan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 19 tahun 2003:*

Depdiknas,Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD,2006, Pedoman penyuunan KTSP SD.Jakarta : Badan Standar Nsional Pendidikan

Dimyati & Mudjiono. 1995. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djahiri, Kosasih. 1984. *Pengajaran Studi Sosial/IPS:Dasar-Dasar Pengertian Metodologi Model Mengajar IPS.* Bandung: LPPP-IPS IKIP Bandung.

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: GP Press Group.

Kasyful Anwar. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

Kurniasih, Imas. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: kata.pena@gmail.com.

Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang – Rruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.

Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Nasional.

Riyanto, Yatim dkk. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Pramedia Group

Sanjaya, Wina. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindom Persada.

Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja GrafindoPersada

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono, S. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sunarto. 2009. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan,Sosia, Komunikasi dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional ,(Bandung : Fokus Media 2006)

Uno. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wiharyanto. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma

B. SKRIPSI

Haryani dkk. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Struktur Bumi*. Ngadiroyo : digilib.ac.

Dewi Yuni Akhiriyah. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada SiswaKelas V SDN KalibantengKidul 01 Semarang*".

Sella Pramesta, 1113053104. 2015. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Dengan Media Grafis Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IVB SD Negeri 1 Toto katon Tahun Pelajaran 2014/2015.* Universitas Lampung: Bandar Lampung.

C. JURNAL

(online)http://stkip.files.wordpress.com/2011/05/ppkn1.pdf . diakses padatanggal 1 januari 2018

(online)http://nuranisari.blogspot.com/2012/04/pengertianvisidanmisidiaksespadatanggal 02 januari 2018

online)http://azisgr.blogspot.com/2010/05/pendidikankewarganegaraandiaksepadatanggal 02 mei 2018

LAMPIRAN 12

FOTO DOKUMENTASI RISET

BERSAMA KEPALA SEKOLAH

PENELITI

FOTO BERSAMA SISWA KELAS V

WAWANCARA GURU **WAWANCARA SISWA**

KETUA KELOMPOK MAJU KEDEPAN **DISKUSI SISWA**

GURU MEMBIMBING SISWA BERDISKUSI

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK):
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraa (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur)

1. **Metode Observasi**
   a. Mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran pada setiap siklusnya.
   b. Mengamati seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan yang ditetapkan sebelumnya.
   c. Mengamati seberapa banyak pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan.

2. **Metode Wawancara**
   Metode ini di gunakan untuk wawancara kepada:
   a. Guru Kelas V SD Negeri 150/X Bukit Tempurung.
      1) Bagaimana Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa ?
      2) Bagaimana keadaan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ?
   b. Siswa Kelas V SD Negeri 150/X Bukt Tempurung.
      1) Apa pendapatmu tentang pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah dilaksanakan ?
      2) Adakah perbedaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelumnya ?
      3) Apakah Kamu senang dengan model pembelajaran Snowball Throwing ? Mengapa ?

3. **Metode Dokumentasi**
   a. Mencatat historis dan keadaan siswa
   b. Mencatat struktur organisasi sekolah
   c. Mencatat keadaan guru, siswa, dan tata usaha
   d. Mencatat sarana dan prasarana
   e. Mencatat hasil belajar siswa setiap siklusnya

LAMPIRAN 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR
3.Mendeskripsikan pengertian organisasi 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di sekolah dan manyarakat	Organisasi Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	• Mencatat dan merangkum arti dari organisasi • Mengemukakan alasan pentingnya beroganisasi • Diskusi tentang cirri-ciri organisasi • Mencatat macam-macam organisasi yang ada di sekolah • Menggambar struktur organisasi di sekolah • Mencatat organisasi yang ada di masyarakat • Menggambar struktur organisasi yang ada di lingkungan masyarakat	• Menjelaskan pengertian organisasi • Menjelaskan pentingnya beroganisasi • Menyebutkan ciri-ciri organisasi • Menyebutkan organisasi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat • Membuat struktur organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat
3.3 Menampilkan peran serta dalam pemilihan organisasi di sekolah	Pemilihan pengurus organisasi sekolah	• Menyebutkan tata cara pemilihan pengurus kelas • Mensimulasikan tata cara pemilihan pengurus kelas • Membiasakan diri selalu berperan aktif pada kegiatan pemilihan pengurus organisasi kesiswaan di sekolah	• Menjelaskan tata cara pemilihan pengurus kelas • Mempraktekkan tata cara pemilihan pengurus kelas • Berperan serta dalam setiap pemilihan pengurus organisasi

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR
			kesiswaan di sekolah

Standar Kompetensi : 4. Menghargai keputusan bersama.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR
4.1 Mengenal bentuk keputusan bersama	Bentuk-bentuk keputusan bersama	• Mencari informasi tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan • Diskusi tentang perbedaan musyawarah mufakat dan voting • Mendemonstrasikan tata cara pengambilan keputusan bersama • Menuliskan pasal 28E ayat 3 UUD 1945	• Mengidentifikasi beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama • Membedakan musyawarah mufakat dan voting • Mempraktekkan tata cara mengambil keputusan bersama • Menyebutkan bunyi pasal 28E ayat 3 UUD 1945
4.2 Mematuhi keputusan bersama	Pelaksanaan keputusan bersama	• Diskusi kelompok tentang asas, nilai-nilai, dan pertanggungjawab-an secara moral terhadap pelaksanaan hasil keputusan bersama • Menjelaskan manfaat penggunaan asas kekeluargaan dalam melaksanakan keputusan bersama • Membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4	• Menyebutkan asas, nilai-nilai dan pertanggungjawaban secara moral terhadap pelaksanaan hasil keputusan bersama • Mengidentifikasi manfaat penggunaan asas kekeluargaan dalam melaksanakan keputusan bersama • Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4.

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NamaSekolah : SDN 150/X Bukit Tempurung

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : VA (Lima)/ II (Dua)

Waktu/ Pertemuan : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.1 mendeskripsikan pengertian organisasi

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian organisasi
2. Menjelaskan pentingnya berorganisasi
3. Menyebutkan ciri-ciri organisasi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan media" berbagai jenis organisasi" dan struktur organisasi sekolah, serta dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian organisasi dengan kata-kata sendiri dengan tepat
2. Menuliskan 3 unsur dari organisasi dengan benar
3. Mendeskripsikan minimal 4 manfaat apabila aktif dalam suatu organisasi
4. Menuliskan tugas dari pengurus dalam suatu organisasi dengan benar

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Organisasi

F. Model dan metode pembelajaran

1. Model pembelajaran : Kooperatif Tipe Snowball Throwing
2. Metode pembelajaran :Tanya jawab, Diskusi, Pengamatan, dan Pemberian Tugas,

G. Kegiatan pembelajaran

4. Kegiatan Awal
   a) Salam pembuka

   b) Pengondisian kelas

c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi kelas

d) Guru memberikan Apersepsi berupa kegiatan Tanya jawab tentang tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan

e) Guru melaksanakan tes awal (*pretes*t) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

5. Kegiatan inti
   a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi "Pengertian Organisasi" yang disampaikan oleh guru.
   b) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi "Pengertian Organisasi" yang telah disampaikan
   c) Guru membentuk kelompok, dari 18 siswa di bagi menjadi 4 kelompok secara acak.
   d) Setelah siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, guru memanggil masing-masing ketua kelompok satu orang untuk dijelaskan dan dibagi materi tentang "Pengertian Organisasi"
   e) Guru memberikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, lalu perwakilan kelompok kembali dan mendiskusikan bersama teman-teman yang lain sesuai dengan materi yang diberikan selama 5 menit.
   f) Kemudian ketua kelompok memberi nomor urut kepada teman kelompoknya.
   g) Pada tahap selanjutnya satu siswa membuat satu pertanyaan sesuai dengan materi "Pengertian Organisasi" selama 10 menit. Lalu kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain bergiliran sesuai dengan komando guru.
   h) Sekali lemparan guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal di kertas yang kedua selama 5 menit. Soal dikerjakan oleh masing-masing siswa sesuai nomor urut soal. Dan begitupun seterusnya sampai soal kembali kepada kelompok pemilik soal.
   i) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, kemudian guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil yang dikerjakan oleh kelompok secara bersama-bersama.
   j) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi
6. Kegiatan akhir
   a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan
   b) Memberikan tes formatif (*Postest*) untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.
   c) Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

2. Media dan sumber pembelajaran

1. Media
   a. Gambar contoh organisasi di sekolah
   b. Gambar contoh organisasi di masyarakat
   c. Contoh susunan struktur organiasi
2. Sumber
   a. KTSP 2006 SDN 150/X Bukit Tempurung
   b. Silabus mata pelajaran PKn kelas V SD
   c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIKNAS
   d. Sriwilujeng Dyah. 2007. Pendidikan kewarganegaraan Untuk SD Kelas V.

3. Penilaian

1. Prosedur :
   a. Pre tes (tesAwal)
   b. Proses
   c. Post tes (tesakhir)
2. Jenis : Tertulis
3. Bentuk : Essay
4. Alat :
   a. Soal
   b. Kuncijawaban
   c. Pedomanpenilaian

Bukit Tempurung, 09 April 2018

Guru Kelas	**Peneliti,**
Zelly,Z, S.Pd	**Murni Cahyati**
NIP: 198506112009042006	**TPG.141134**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : **SDN 150/X Bukit Tempurung**

Mata Pelajaran : **PKn**

Kelas/ Semester : **VA (Lima)/ II (Dua)**

Waktu/ Pertemuan : **2 x 35 menit (1 x pertemuan)**

A. StandarKompetensi

3. memahami kebebasan berorganisasi

B. KompetensiDasar

3.2 menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

C. Indikator

1. Menjelaskan kegiatan organisasi sekolah
2. Membuatcontohstrukturorganisasi yang ada di sekolah

D. TujuanPembelajaran

Melalui media gambar dan kegiatan diskusi kelompok :

1. Siswa dapat menjelaskan 3 contoh kegiatan organisasi yang ada di sekolah
2. Setelah mengamati media berupa contoh organisasi di sekolah, siswa dapat menyusun sebuah struktur yang ada di sekolah

E. Materi Pembelajaran

1. Organisasi di Lingkungan Sekolah

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Snowball Throwing

Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, pengamatan, dan pemberian tugas

G. KegiatanPembelajaran

1. Kegiatan Awal
   a) Salam pembuka
   b) Pengondisian kelas
   c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui absen sikelas
   d) Guru memberikan Apersepsi berupa kegiatan Tanya jawab tentang tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan.
   e) Guru melaksanakan tes awal (*pretes*t) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

2. Kegiatan inti
   a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi“ Organisasi Sekolah dan Organisasi Masyarakat” yang disampaikan oleh guru.
   b) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi“ Organisasi Sekolah dan Organisasi Masyarakat yang telah disampaikan oleh guru.
   c) Guru membentuk kelompok, dari 18 siswa di bagi menjadi 4 kelompok secara acak.
   d) Setelah siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, guru memanggil masing-masing ketua kelompok satu orang untuk dijelaskan dan dibagi materi tentang “ Organisasi Sekolah dan Organisasi Masyarakat
   e) Guru memberikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, lalu perwakilan kelompok kembali dan mendiskusikan bersama teman-teman yang lain sesuai dengan materi yang diberikan selama 5 menit.
   f) Kemudian ketua kelompok memberi nomor urut kepada teman kelompoknya
   g) Pada tahap selanjutnya satu siswa membuat satu pertanyaan sesuai dengan materi tentang “Organisasi Sekolah dan Organisasi Masyarakat” selama 10 menit. Lalu kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain bergiliran sesuai dengan komando guru.
   h) Sekali lemparan guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal di kertas yang kedua selama 5 menit. Soal dikerjakan oleh masing-masing siswa sesuai nomor urut soal. Dan begitupun seterusnya sampai soal kembali kepada kelompok pemiliksoal.
   i) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, kemudian guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil yang dikerjakan oleh kelompok secara bersama-bersama.
   j) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi
3. Kegiatan akhir
   a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
   b) Memberikan tes formatif (*Postest*) untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.
   c) Guru memberikan tindak lanjut berupa rangkuman tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang “contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat”.

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media
   a. Contoh struktur organisasi yang ada di lingkungan sekolah
   b. Gambar organisasi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat
2. Sumber
   a. KTSP Kelas V SD berdasarkan BSNP
   b. Silabus mata pelajaran PKn kelas V
   c. Widihastuti Setiati, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V*. Jakarta. Ureka.
   d. Ikhwan Sapto Darmodan Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas V.* Jakarta :Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
   e. Najib Sulhan, dkk. 2008.*Mari belajar pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI kelas V.* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur :
   a. Pre tes (tes Awal)
   b. Proses
   c. Post tes (tes akhir)
2. Jenis : Tertulis
3. Bentuk : pilihan ganda
4. Alat :
   a. Soal
   b. Kunci jawaban
   c. Pedoman penilaian

Bukit Tempurung, 11 April 2018

Guru Kelas	**Peneliti,**
Zelly,Z, S.Pd	**Murni Cahyati**
NIP: 198506112009042006	**TPG.141134**

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Siklus/Pertemuan ke : I/1
Nama Guru : Zelly,Z, S.Pd
Hari/Tanggal : 9 April 2018
Petunjuk pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada angka yang tepat untuk memberikan skor mengenai aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelaran. Adapun kriteria skor adalah:

1 = Tidak sesuai/tidak tampat
2 = Kurang baik
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu				√	
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran			√		
3	Guru memberi motivasi pada siswa			√		
4	Guru menyampaikan indikator pembelajaran			√		
KEGIATAN INTI						
5	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran			√		
6	Guru menjelaskan cara menerapkan model *Snowball Throwing* kepada siswa				√	
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak			√		
8	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi			√		
9	Guru menerapkan model *Snowball Throwing* dengan baik			√		
PENUTUP						
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran,memberi tugas tambahan, Salam penutup				√	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Siklus/Pertemuan ke : I/2
Nama Guru : Zelly,Z, S.Pd
Hari/Tanggal : 11 April 2018
Petunjuk pengisian :

Berilah tanda checklist (√) pada angka yang tepat untuk memberikan skor mengenai aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelaran. Adapun kriteria skor adalah:

1 = Tidak sesuai/tidak tampat
2 = Kurang baik
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu					√
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran				√	
3	Guru memberi motivasi pada siswa				√	
4	Guru menyampaikan indikator pembelajaran			√		
KEGIATAN INTI						
5	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran				√	
6	Guru menjelaskan cara menerapkan model *Snowball Throwing* kepada siswa				√	
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak			√		
8	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi				√	
9	Guru menerapkan model *Snowball Throwing* dengan baik				√	
PENUTUP						
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran,memberi tugas tambahan, Salam penutup				√	

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Siklus/Pertemuan ke : II/1
Nama Guru : Zelly,Z, S.Pd
Hari/Tanggal : 18 April 2018
Petunjuk pengisian :

Berilah tanda checklist (√) pada angka yang tepat untuk memberikan skor mengenai aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelaran. Adapun kriteria skor adalah:

1 = Tidak sesuai/tidak tampat
2 = Kurang baik
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu					√
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran				√	
3	Guru memberi motivasi pada siswa					√
4	Guru menyampaikan indikator pembelajaran				√	
KEGIATAN INTI						
5	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran					√
6	Guru menjelaskan cara menerapkan model *Snowball Throwing* kepada siswa					√
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak				√	
8	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi				√	
9	Guru menerapkan model *Snowball Throwing* dengan baik				√	
PENUTUP						
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran,memberi tugas tambahan, Salam penutup				√	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Siklus/Pertemuan ke : II/2
Nama Guru : Zelly,Z, S.Pd
Hari/Tanggal : 23 April 2018
Petunjuk pengisian :

Berilah tanda checklist (√) pada angka yang tepat untuk memberikan skor mengenai aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelaran. Adapun kriteria skor adalah:

1 = Tidak sesuai/tidak tampat
2 = Kurang baik
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu					√
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran					√
3	Guru memberi motivasi pada siswa					√
4	Guru menyampaikan indikator pembelajaran					√
KEGIATAN INTI						
5	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran					√
6	Guru menjelaskan cara menerapkan model *Snowball Throwing* kepada siswa					√
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak					√
8	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi					√
9	Guru menerapkan model *Snowball Throwing* dengan baik				√	
PENUTUP						
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran,memberi tugas tambahan, Salam penutup					√

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Siklus/Pertemuan ke : I/1
Hari/Tanggal : 9 April 2018
Petunjuk pengisian :

Berilah tanda checklist (√) pada angka yang tepat untuk memberikan skor mengenai aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelaran. Adapun kriteria skor adalah:

1 = Tidak sesuai/tidak tampat
2 = Kurang baik
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu				√	
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran		√			
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru			√		
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran			√		
KEGIATAN INTI						
5	Siswa membaca materi ajar yang ada dalam buku paket			√		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√	
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing			√		
8	Siswa yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik			√		
9	Siswa mampu menjalankan model *Snowball Throwing* dengan baik			√		
PENUTUP						
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran			√		

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Siklus/Pertemuan ke : I/2
Hari/Tanggal : 11 April 2018
Petunjuk pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada angka yang tepat untuk memberikan skor mengenai aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelaran. Adapun kriteria skor adalah:

1 = Tidak sesuai/tidak tampat
2 = Kurang baik
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu					√
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran				√	
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru				√	
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran				√	
KEGIATAN INTI						
5	Siswa membaca materi ajar yang ada dalam buku paket				√	
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√	
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing			√		
8	Siswa yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik				√	
9	Siswa mampu menjalankan model *Snowball Throwing* dengan baik				√	
PENUTUP						
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran				√	

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Siklus/Pertemuan ke : II/1
Hari/Tanggal : 18 April 2018
Petunjuk pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada angka yang tepat untuk memberikan skor mengenai aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelaran. Adapun kriteria skor adalah:

1 = Tidak sesuai/tidak tampat
2 = Kurang baik
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu					√
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran				√	
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru					√
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran				√	
KEGIATAN INTI						
5	Siswa membaca materi ajar yang ada dalam buku paket				√	
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√	
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing				√	
8	Siswa yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik				√	
9	Siswa mampu menjalankan model *Snowball Throwing* dengan baik				√	
PENUTUP						
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran				√	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Siklus/Pertemuan ke : II/2
Hari/Tanggal : 23 April 2018
Petunjuk pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada angka yang tepat untuk memberikan skor mengenai aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelaran. Adapun kriteria skor adalah:

1 = Tidak sesuai/tidak tampat
2 = Kurang baik
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

No	Hasil yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
PENDAHULUAN						
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu					√
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran					√
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru					√
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran					√
KEGIATAN INTI						
5	Siswa membaca materi ajar yang ada dalam buku paket					√
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru					√
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing				√	
8	Siswa yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik					√
9	Siswa mampu menjalankan model *Snowball Throwing* dengan baik				√	
PENUTUP						
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran					√

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Siklus / Pra Siklus : Pra Siklus
Pengamat : Murni Cahyati

Berilah skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut :

1. SangatKurangAktif
2. Kurang aktif
3. Cukup aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Dengan aspek yang diamati

I. Keberanian siswa bertanya
II. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan/ mengungkapkan pendapat
III. Interaksi siswa dengan guru
IV. Interaksi siswa di dalam kelompok
V. Perhatian siswa selama proses pembelajaran

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	3	3	2	2	2	12
2	Ahmad Ridho	1	2	2	2	1	8
3	Aldi Gomal Saputra S	2	2	2	2	2	10
4	Ega Saputra	2	2	1	2	1	8
5	Galang Rambo Anarki	2	2	2	1	2	9
6	Hardiyansah	2	2	1	2	2	9
7	Hendri	2	2	1	2	2	9
8	Ika Nur Nabila	1	1	1	2	1	6
9	Ivan Malik Ibrahim	2	2	2	2	1	9
10	Juwita Anggraini	2	2	1	2	2	9

11	Lisa Isnawati	2	2	2	2	1	9
12	M. Indra	2	2	2	2	2	10
13	Mas Ropik	2	2	2	2	1	9
14	Riko Adrian Syahban	2	2	2	2	2	10
15	Ratna Susila Wati	1	2	2	2	2	9
16	Yuli Yanasirawati	2	2	2	2	2	10
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	3	2	2	2	2	11
18	Yeremia P Sitohang	2	2	2	2	2	10
19	Selvina Anggraini S	2	2	1	3	2	10
Jumlah		36	38	32	38	32	176
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		37%	40%	33 %	40%	33%	37%

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Siklus / pertemuan : 1 / 1
Pengamat : Murni Cahyati

Berilah skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sangat Kurang Aktif
2. Kurang aktif
3. Cukup aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Dengan aspek yang diamati

I. Keberanian siswa bertanya
II. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan/ mengungkapkan pendapat
III. Interaksi siswa dengan guru
IV. Interaksi siswa di dalam kelompok
V. Perhatian siswa selama proses pembelajaran

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	4	3	3	4	3	17
2	Ahmad Ridho	2	3	2	4	3	14
3	Aldi Gomal Saputra S	2	3	2	4	3	14
4	Ega Saputra	2	3	2	4	3	14
5	Galang Rambo Anarki	2	3	2	4	3	14
6	Hardiyansah	3	3	2	3	4	15
7	Hendri	2	3	2	3	2	12
8	Ika Nur Nabila	2	2	2	3	2	11
9	Ivan Malik Ibrahim	3	3	2	3	3	14
10	Juwita Anggraini	3	3	2	3	3	14
11	Lisa Isnawati	3	3	3	3	3	15

12	M. Indra	3	3	2	3	3	14
13	Mas Ropik	3	3	2	4	3	15
14	Riko Adrian Syahban	3	3	2	3	4	15
15	Ratna Susila Wati	3	3	2	4	3	15
16	Yuli Yanasirawati	4	3	2	4	4	21
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	3	4	3	4	3	17
18	Yeremia P Sitohang	3	3	2	3	3	14
19	Selvina Anggraini S	3	3	2	3	3	14
Jumlah		53	57	41	66	59	239
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		55%	60%	43%	69%	62%	50%

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Siklus / pertemuan : 1 / 2
Pengamat : Murni Cahyati

Berilah skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sangat Kurang Aktif
2. Kurang Aktif
3. Cukup Aktif
4. Aktif
5. Sangat Aktif

Dengan aspek yang diamati

I. Keberanian siswa bertanya
II. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan/ mengungkapkan pendapat
III. Interaksi siswa dengan guru
IV. Interaksi siswa di dalam kelompok
V. Perhatian siswa selama proses pembelajaran

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	4	5	4	4	5	22
2	Ahmad Ridho	4	4	4	4	4	20
3	Aldi Gomal Saputra S	4	5	3	4	4	20
4	Ega Saputra	4	4	3	4	5	20
5	Galang Rambo Anarki	4	5	4	4	5	22
6	Hardiyansah	4	5	3	4	4	20
7	Hendri	3	4	3	4	4	18
8	Ika Nur Nabila	3	4	3	3	4	17
9	Ivan Malik Ibrahim	4	4	4	3	3	22
10	Juwita Anggraini	4	4	3	4	4	19
11	Lisa Isnawati	4	4	4	4	4	20
12	M. Indra	4	4	4	4	4	20

13	Mas Ropik	4	4	4	4	4	20
14	Riko Adrian Syahban	4	5	4	4	5	22
15	Ratna Susila Wati	3	4	4	4	5	20
16	Yuli Yanasirawati	4	4	4	4	5	21
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	4	5	4	4	5	22
18	Yeremia P Sitohang	4	4	4	4	5	21
19	Selvina Anggraini S	4	5	4	4	5	22
Jumlah		73	83	70	74	84	388
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		76%	87%	73%	77%	88%	81%

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Siklus / pertemuan : II / 1
Pengamat : Murni Cahyati

Berilah skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sangat Kurang Aktif
2. Kurang Aktif
3. Cukup Aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Dengan aspek yang diamati

I. Keberanian siswa bertanya
II. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan/ mengungkapkan pendapat
III. Interaksi siswa dengan guru
IV. Interaksi siswa di dalam kelompok
V. Perhatian siswa selama proses pembelajaran

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	4	5	4	5	5	23
2	Ahmad Ridho	4	5	4	4	5	22
3	Aldi Gomal Saputra S	4	4	4	4	4	20
4	Ega Saputra	5	4	4	4	5	22
5	Galang Rambo Anarki	4	4	4	5	5	22
6	Hardiyansah	4	4	4	4	5	21
7	Hendri	4	4	4	4	5	21
8	Ika Nur Nabila	4	4	4	4	4	20
9	Ivan Malik Ibrahim	4	4	4	4	5	21

10	Juwita Anggraini	5	4	4	5	4	22
11	Lisa Isnawati	4	4	4	4	5	21
12	M. Indra	4	4	4	4	5	21
13	Mas Ropik	5	5	4	5	4	23
14	Riko Adrian Syahban	4	5	4	4	5	22
15	Ratna Susila Wati	4	5	5	4	5	23
16	Yuli Yanasirawati	4	5	5	4	4	23
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	4	5	5	4	5	23
18	Yeremia P Sitohang	5	5	4	4	5	23
19	Selvina Anggraini S	4	5	5	4	4	23
Jumlah		80	85	80	80	89	416
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		84%	89%	84%	84%	93%	87%

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Siklus / pertemuan : II / 2
Pengamat : Murni Cahyati

Berilah skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sangat Kurang Aktif
2. Kurang aktif
3. Cukup aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Dengan aspek yang diamati

I. Keberanian siswa bertanya
II. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan/ mengungkapkan pendapat
III. Interaksi siswa dengan guru
IV. Interaksi siswa di dalam kelompok
V. Perhatian siswa selama proses pembelajaran

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Anastasya Putri	5	5	5	5	5	25
2	Ahmad Ridho	5	5	4	5	4	23
3	Aldi Gomal Saputra S	4	5	4	5	5	23
4	Ega Saputra	5	5	5	5	5	25
5	Galang Rambo Anarki	5	5	5	5	5	25
6	Hardiyansah	5	5	4	4	5	23
7	Hendri	4	5	5	4	5	23
8	Ika Nur Nabila	4	4	4	4	5	21
9	Ivan Malik Ibrahim	5	4	4	4	5	22
10	Juwita Anggraini	5	4	4	5	5	23
11	Lisa Isnawati	4	5	5	5	5	24
12	M. Indra	5	4	5	5	5	24

13	Mas Ropik	4	5	5	5	5	24
14	Riko Adrian Syahban	5	4	5	5	5	24
15	Ratna Susila Wati	5	4	5	5	5	24
16	Yuli Yanasirawati	5	5	5	5	5	25
17	Yehezkiel Nisyi Zendato	5	5	5	5	5	25
18	Yeremia P Sitohang	5	5	5	5	5	25
19	Selvina Anggraini S	5	5	5	5	5	25
Jumlah		90	89	89	91	94	453
Jumlah Ideal		95	95	95	95	95	475
Persentase		94%	93%	93%	95%	98%	95%

LAMPIRAN 10

Lembar Hasil Wawancara Guru
(Tahap Pra Penelitian)

Nama Pewawancara : Murni Cahyati
Nama Responden : Ibu Zelly,Z, S.Pd
Jabatan Responden : Guru Kelas V-A
Hari/Tanggal : Rabu, 04 April 2018
Tempat Wawancara : Ruang Kelas

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di SDN 150/X Bukit Tempurung ini?
   Jawab : Saya mengajar sudah dari tahun 2009, kurang lebih 9 tahun
2. Apa kesulitan yang sering dirasakan selama mengajar dikelas V?
   Jawab : ada beberapa siswa yang sulit untuk memahami materi PKn, karena materi PKn terkadang sangat luas, seperti materi materi pemerintahan dan pengetahuan siswa pun kurang
3. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan tersebut?
   Jawab : cara mengatasinya dengan memberikan pelajaran tambahan, terus suruh siswanya tanya kalau tidak ngerti jadi jangan diam saja. Terus kerjasama dengan orang tuanya untuk mengajari anaknya juga kalau di rumah. Kalau masih tidak mengerti ya tergantung pada siswanya mau belajar atau tidak.
4. Metode pembelajarn apa saja yang selama ini ibu terapkan dalam pembelajaran PKn?
   Jawab : Biasanya sih ceramah, tanya jawab, pernah sesekali kelompok tapi karena kelasnya sempit jadi sulit untuk mengelolah kelasnya. Akhirnya menggunakan ceramah aja.
5. Dalam pembelajaran PKn apakah ibu pernah menggunakan metode kerja kelompok?
   Jawab : Pernah, ya itu tadi karena kelasnya sempit jadi sulit untuk menggunakan metode kerja kelompok.

6. Bagaimana tingkat keaktifan belajar siswa saat pembelajaran PKn di kelas V?

   Jawab : yah, ada yang aktif, ada yang kurang, paling yang aktif cuma dia-dia aja. Kalau yang lain suka takut-takut.

7. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang aktif?

   Jawab : yah biasanya siswanya kurang menguasai materi, jadi guru lagi menerangkan eh dia malah ngobrol, yang seperti itu biasanya siswa laki-laki.

8. Apakah seluruh siswa kelas V dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?

   Jawab : ya lumayanlah, kalau anak yang pintar mengikuti dengan baik, kalau yang biasa-biasa saja terkadang suka bercanda atau ngobrol dengan temannya.

9. Apakah guru sering kali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjawab, atau berpendapat terkait dengan materi?

   Jawab : ya setelah menjelaskan biasanya ditanya.

10. Apakah siswa terlihat senang atau semangat selama mengikuti pembelajaran PKn?

    Jawab : yah kalau dilihat-lihat sih ada yang senang, ada yang bosen mungkin materinya terlalu luas kali ya.

Lembar Hasil Wawancara Siswa
(Tahap Pra Penelitian)

Nama Pewawancara : Murni Cahyati
Nama Responden : 3 Siswa Kelas V
Hari/Tanggal : Kamis, 05 April 2018
Tempat Wawancara : Ruang Kelas

1. Bagaimana proses pembelajaran PKn yang dilakukan oleh guru selama ini?
   Jawab :
   Siswa 1 (satu) : Baik
   Siswa 2 (dua) : Cukup Baik
   Siswa 3 (tiga) : sedikit susah karena gurunya menerangkan agak cepat.
2. Apakah kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran PKn berlangsung?
   Jawab :
   Siswa 1 (satu) : ya
   Siswa 2 (dua) : ya sedikit
   Siswa 3 (tiga) : ya, agak sedikit sulit
3. Apakah kamu mampu mengikuti proses pembelajran dengan baik?
   Jawab :
   Siswa 1 (satu) : ya tentu, karena belajar harus dilakukan dengan serius
   Siswa 2 (dua) : ya mampu
   Siswa 3 (tiga) : mampu, karena selalu memperhatikan guru
4. Bagaimana tingkat keaktifan kamu saat pembelajaran PKn? (Baik,Cukup,Kurang)
   Jawab :
   Siswa 1 (satu) : Cukup

Siswa 2 (dua) : Baik, karena saya selalu menjawab apabila ditanya oleh guru

Siswa 3 (tiga) : Cukup

5. Apakah kamu merasa senang saat belajar PKn? Mengapa?

   Jawab :

   Siswa 1 (satu) : Ya, karena dapat menambah wawasan

   Siswa 2 (dua) : Ya, karena PKn cukup mudah bagi saya

   Siswa 3 (tiga) : Cukup senang

Lembar Hasil Wawancara Guru
(Tahap Akhir Penelitian)

Nama Pewawancara : Murni Cahyati
Nama Responden : ibu Zelly,Z, S.Pd
Jabatan Responden : Guru Kelas V-A
Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018
Tempat Wawancara : Ruang Kelas

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing cocok digunakan dalam pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 150/X Bukit Tempurung?
   Jawab : cocok dan sesuai dengan materi Pknnya yang menyangkut kehidupan sehari-hari

2. Apakah keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V-A terjadi peningkatan?
   Jawab : Ya, Terlihat dari selama proses pembelajran siswa aktif mengikuti pelajara. Ada yang bertanya dan berpendapat

3. Apakah siswa terlihat senang atau bersemangat ketika pembelajaran PKn berlangsung?
   Jawab : Ya kelihatannya senang karena ada penghargaan di akhir pembelajaran sehingga mereka merasa dihargai.

4. Apakah kelebihan yang dapat dipertahankan dari penerapan model Snowball Throwing ini dalam pembelajaran PKn di kelas V-A?
   Jawab : siswa bisa saling bertukar pikiran, siswa jadi punya rasa kebersamaan, mempunyai rasa tanggung jawab baik individu atau dikelompoknya,terus siswa juga lebih kompak.

5. Apakah kekurangan yang dapat diperbaiki dari penerapan model Snowball Throwing dalam penbelajaran PKn di kelas V?

   Jawab : kekurangannya terkadang ada siswa yang mau menang sendiri, merasa dia yang pintar sehingga ada siswa dalam kelompoknya yang tidak aktif.

Lembar Hasil Wawancara Siswa
(Tahap Akhir Penelitian)

Nama Pewawancara : Murni Cahyati
Nama Responden : 3 Siswa Kelas V-A
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018
Tempat Wawancara : Ruang Kelas

1. Adakah perbedaan proses pembelajaran PKn sekarang dengan yang dilakukan guru sebelumnya?
   Jawab :
   Siswa 1 (satu) : Ya,karena kita mendapat perubahan
   Siswa 2 (dua) : Ada, yaitu sedikit menyenangkan
   Siswa 3 (tiga) : Ada

2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran PKn menggunakan model Snowball Throwing?
   Jawab :
   Siswa 1 (satu) : Tidak
   Siswa 2 (dua) : Tidak, karena pelajaran PKn bagi saya mudah.
   Siswa 3 (tiga) : Tidak

3. Apakah kamu mampu mengikuti proses pembelajaran PKn yang menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing?
   Jawab :
   Siswa 1 (satu) : Ya
   Siswa 2 (dua) : Ya, karena kita dapat berganti-gantian menjawab soal
   Siswa 3 (tiga) : Ya, saya bisa dan mampu

4. Apakah kamu berani mengemukakan pendapat, betanya dan menjawab pertanyaan guru?

   Jawab :

   Siswa 1 (satu) : Ya, tapi kadang kalau saya ingin menjawab sudah ada yang menunjuk duluan

   Siswa 2 (dua) : Ya, tapi kalau saya sudah faham saya tidak bertanya

   Siswa 3 (tiga) : Ya, berani.

5. Apakah tingkat keaktifan belajar PKn kamu setelah mengikuti proses pembelajaran PKn yang menggunakan model Snowball Throwing? (Baik,Cukup,Kurang)

   Jawab :

   Siswa 1 (satu) : Baik,karena saya sering berpendapat,bertanya, dan menjawab pertanyaan

   Siswa 2 (dua) : Baik

   Siswa 3 (tiga) : Cukup

6. Apakah kamu merasa senang saat belajar PKn dengan model pembelajaran Snowball Throwing?

   Jawab :

   Siswa 1 (satu) : Ya,senang

   Siswa 2 (dua) : Ya

   Siswa 3 (tiga) : Ya, karena saya senang belajar sambil bermain

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari1

Nama : Murni Cahyati
Nim : TPG 141134
Jurusan Prodi : Tarbiyah/PGMI
Semester : IX(Sembilan)
Judulskripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur)**

Pembimbing I : **Kholid Musyaddad, M.Ag**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 Januari 2018	Bimbingan Proposal	
2	2 Februari 2018	ACC Seminar Proposal	
3	08 Februari 2018	Seminar Proposal	
4	20 Maret 2018	Perbaikan Hasil Seminar	
5	28 Mei 2018	ACC Riset	
6	7 Juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
7	11 Juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
8	15 Juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
9	18 Juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
10	20 juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
11	25 Juli 2018	ACC Munaqasah	

Jambi, 25 juli 2018
Mengetahui
Pembimbing I

Kholid Musyaddad, M.Ag
NIP:19680111 199503 1 001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari1

Nama : Murni Cahyati
Nim : TPG 141134
Jurusan Prodi : Tarbiyah/PGMI
Semester : IX(Sembilan)
Judulskripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Di Sekolah Dasar Negeri 150/X Bukit Tempurung Kabupaten Tanjung Jabung Timur)**

Pembimbing I : **Drs. Imran, M.Pd**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 Januari 2018	Bimbingan Proposal	
2	2 Februari 2018	ACC Seminar Proposal	
3	08 Februari 2018	Seminar Proposal	
4	20 Maret 2018	Perbaikan Hasil Seminar	
5	28 Mei 2018	ACC Riset	
6	7 Juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
7	11 Juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
8	15 Juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
9	18 Juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
10	20 juni 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
11	25 Juli 2018	ACC Munaqasah	

Jambi, 25 juli 2018
Mengetahui
Pembimbing II

Drs. Imran, M.Pd
NIP. 196710101993021003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURICULUM VITAE)

Nama	: Murni Cahyati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl Lahir	: Mudung Darat, 28 September 1993
Alamat	: Jl. Jambi – Kuala Tungkal Km 8
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Email	: cahyati216@gmail.com
Nomor Kontak	: 082261518003

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 222/IX Bukit Baling : Tahun 2008
2. SMP N 26 Muaro Jambi : Tahun 2011
3. SMA N 6 Muaro Jambi : Tahun 2014
4. UIN STS Jambi : Tahun 2018

Jambi, 22 Oktober 2018

Penulis

Murni Cahyati